PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
Alamat : Jl Sunan Kalijaga No. 64 Kelurahan
Melawai, Kebayoran Baru,Jakarta
Email : corporate@nusakonstruksi.com
Telepone : (021) 7221003
Fax : (021) 7396580

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018
Tanggal 26 Maret 2018/ ***Dated March 26, 2018***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2017 and 2016*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	*Notes to Consolidated Financial Statements*

INFORMASI TAMBAHAN / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION***

Daftar I	:	Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Appendix 1*	*Schedule I*	:	*Information on Statements of Financial Position of Parent Entity*
Daftar II	:	Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ *Appendix 3*	*Schedule II*	:	*Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Daftar III	:	Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Induk	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Schedule III*	:	*Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Daftar IV	:	Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Schedule IV*	:	*Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Djoko Eko Suprastowo
   Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No.64 Jakarta Selatan 12160
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021- 7221003
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Harry Soesilo Alim
   Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Jakarta Selatan 12160
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Bintaro Puspita GG 14 Pesanggrahan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 7221003
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Djoko Eko Suprastowo*
   Office Address : *Jl. Sunan Kalijaga No.64 Jakarta Selatan 12160*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT 016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*
   Telephone Number : *021 - 7221003*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Harry Soesilo Alim*
   Office Address : *Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Jakarta Selatan 12160*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Bintaro Puspita GG 14 Pesanggrahan, Jakarta Selatan*
   Telephone Number : *021 - 7221003*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Its Subsidiaries

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;

b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
26 Maret 2018 /March 26, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL 8DFF8AEF830892310 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

Djoko Eko Suprastowo	Harry Soesilo Alim
Direktur Utama	Direktur
President Director	*Director*

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

MEMBER TIAG®
A Worldwide Alliance of Independent Accounting Firms

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 April 2017.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 21, 2017.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Intitute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
License Public Accountant No. AP.0912

26 Maret 2018/ ***March 26, 2018***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	*2d, 4*	174.171.714.491	135.384.521.017	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	*2d, 5*	45.795.321.896	42.806.932.142	*Restricted funds*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak ketiga - bersih	*2g, 6*	231.272.429.637	219.394.791.501	*Third parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	*2i, 7*	427.218.659.218	330.015.632.145	*Gross amount due from project owner - net*
Piutang lain-lain		35.525.697.773	27.817.754.600	*Other receivables*
Persediaan	*2j, 8*	24.238.084.049	-	*Inventories*
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	*2f, 10*	31.293.130.240	58.407.441.545	*Cash Advance and Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	*2u, 21*	98.501.902	280.415.515	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**969.613.539.206**	**814.107.488.465**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	*2t, 9*	8.721.413.635	9.298.329.600	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - jangka panjang		129.727.314	737.199.281	*Other long term receivables*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi				*Prepaid expenses-*
bagian lancar	*10*	2.372.319.050	5.497.782.190	*less current portion*
Investasi pada entitas asosiasi	*2k, 11*	344.023.778.853	330.655.082.285	*Investment in asssociates entities*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	*2l, 12*	34.628.829.173	34.628.829.173	*Other long term investment*
Investasi dalam ventura bersama	*2m, 14*	75.822.672.535	65.341.984.713	*Invesment in joint venture*
Piutang surat sanggup	*2h, 13*	12.068.150.000	-	*Promisory notes receivable*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi				*Investment Property - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.1.614.842.541				*depreciation Rp.1,614,842,541*
per 31 Desember 2017 dan Rp.704.947.516				*as of December 31, 2017 and Rp.704,947,516*
per 31 Desember 2016	*2n, 15*	35.014.952.571	35.924.847.591	*as of December 31, 2016*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				*Fixed assets - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.291.553.065.794				*depreciation amount Rp.291,553,065,794*
per 31 Desember 2017 dan Rp 288.718.937.034				*as of December 2017 and Rp.288,718,937,034*
per 31 Desember 2016	*2o, 16*	190.089.084.619	129.732.765.644	*as of December 31, 2016*
Aset pengampunan pajak	*2v, 22*	23.450.507.767	100.000.000	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	*2u, 21*	9.741.509	7.829.983	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	*17*	124.400.010.400	127.850.010.400	*Other non-current assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan		454.077.692	1.140.470.712	*Other assets - deposit guarantee*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**851.185.265.118**	**740.915.131.572**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.820.798.804.324**	**1.555.022.620.037**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	*18*	146.299.269.932	99.186.311.729	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	*19*	264.257.215.977	129.926.693.704	*Trade payables - third parties*
Utang bruto kepada pemberi kerja	*7*	9.685.510.967	13.633.466.623	*Gross payable due to project owners*
Utang pihak berelasi	*2t, 9*	28.265.388.042	21.869.055.717	*Due to related parties*
Utang lain-lain	*20*	113.931.836.328	14.688.595.900	*Other payables*
Jaminan pelanggan		146.152.900	-	*Customer deposits*
Utang pajak	*21*	51.310.691.723	48.155.630.907	*Taxes payables*
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		1.817.078.450	-	*Deferred income and unearned revenue*
Uang muka kontrak	*23*	156.205.672.591	264.005.654.309	*Advances on contracts*
Utang retensi	*24*	55.792.459.912	54.704.682.141	*Retention payables*
Biaya yang masih harus dibayar	*25*	45.085.093.110	4.870.659.859	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities less current portion:*
Utang bank jangka panjang	*18*	-	10.538.333.231	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	*26*	15.531.139.350	7.789.830.237	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	*26*	10.634.321.943	11.868.003.652	*Finance lease payable*
Jumlah Liabilitas Lancar		**898.961.831.225**	**681.236.918.009**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	*2w, 27*	94.238.667.443	96.301.147.083	*Post employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities - less current portion:*
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	*26*	40.487.199.229	6.801.499.195	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	*26*	187.749.271	10.822.071.220	*Finance lease payable*
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		525.679.522	1.156.494.958	*Deferred gain on sell and lease back transaction*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**135.439.295.465**	**115.081.212.456**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.034.401.126.690**	**796.318.130.465**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	*28*	554.116.500.000	554.116.500.000	*Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 5,541,165,000 shares*
Tambahan modal disetor	*29*	254.198.352.119	251.409.834.119	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	*30*	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury stock - 19,436,500 shares*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions difference of changes in equity of associate entity*
Keuntungan (kerugian) aktuaria imbalan pasca kerja	*27*	6.699.201.136	(2.759.078.151)	*Actuarial gain or loss in actuarial of post employment benefit*
Rugi selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(24.068.765)	(1.827.931)	*Loss from translation of the financial statements in foreign currencies*
Saldo laba (rugi):				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		26.018.141.827	26.018.141.827	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(54.066.001.409)	(69.558.926.137)	*Unappropriated*
		785.920.970.753	**758.203.489.572**	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		**785.920.970.753**	**758.203.489.572**	***Equity attributable to Owner of the Company***
Kepentingan non pengendali	*31*	**476.706.881**	**501.000.000**	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		**786.397.677.634**	**758.704.489.572**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.820.798.804.324**	**1.555.022.620.037**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	*33*	1.206.234.001.209	1.108.563.728.519	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	*34*	(1.038.745.626.550)	(1.023.830.496.340)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**167.488.374.659**	**84.733.232.179**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA				***INCOME FROM JOINT OPERATION***
(KSO) - BERSIH	*35*	**43.636.769.456**	**56.236.610.429**	***(JO) - NET***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		**211.125.144.115**	**140.969.842.608**	***INCOME PROFIT FROM JO PROJECT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Administrasi dan Umum	*36*	(178.005.702.601)	(156.937.469.118)	*Administration and general expenses*
Pajak Penghasilan Final		(36.141.373.953)	(22.880.857.884)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha		**(214.147.076.554)**	**(179.818.327.002)**	***Total Operating Expense***
LABA (RUGI) USAHA		**(3.021.932.439)**	**(38.848.484.394)**	***PROFIT (LOSS) OPERATING***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHERS REVENUE (EXPENSES)***
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	*11*	20.621.201.658	9.978.881.583	*Profit (loss) association - net*
Laba akuisisi saham	*38*	20.449.057.165	-	*Gain on share aquisition*
Pendapatan jasa manajemen	*11*	18.398.053.481	25.049.033.378	*Management fees*
Pemulihan tagihan bruto	*7*	17.452.202.091	-	*Recovery of gross due to amount*
Pendapatan sewa alat & apartement		12.852.251.848	2.510.561.600	*Equipment & apartement rent income*
Laba penjualan aset tetap	*16*	9.554.182.461	3.990.833.713	*Gain on sale of fix assets*
Pendapatan dividen	*12*	7.971.037.226	10.479.513.600	*Dividend income*
Pendapatan diluar jasa konstruksi		6.538.518.390	-	*Other income from non construction services*
Bunga deposito dan jasa giro		3.678.555.805	4.557.043.282	*Giro and deposit Interest*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		426.517.449	(1.605.986.251)	*Gain or loss foreign exchange - net*
Laba divestasi entitas anak		-	1.333.869.638	*Gain of divestment of subsiadary*
Pengembalian kerugian negara	*44*	(39.124.000.000)	-	*Refund of the state losses*
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	*7*	(26.899.687.721)	(305.373.896.458)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Beban pinjaman bank		(13.986.466.457)	(18.151.481.579)	*Interest expenses*
Bunga pembiayaan konsumen		(4.992.361.837)	(286.642.181)	*Finance customer expenses*
Administrasi dan provisi bank		(1.164.245.346)	(414.308.150)	*Administration and provision loans*
Penyusutan properti investasi	*15*	(909.895.020)	(704.947.516)	*Depreciation investment property*
Pajak		(13.581.803)	(14.473.080.514)	*Taxes*
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		-	(39.753.669.640)	*Allowance of impairment Account receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain		-	(8.204.472.298)	*Allowance for impairment account receivables Others*
Cadangan penurunan nilai investasi KSO	*14*	-	(6.001.350.196)	*Allowance of impairment investment in JO*
Lain-lain - bersih		(1.581.893.078)	1.410.279.611	*Other - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		**29.269.446.312**	**(335.659.818.378)**	***Total other revenue (expenses)***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**26.247.513.873**	**(374.508.302.772)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	*21*	**(10.779.880.414)**	**(12.335.812.171)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**15.467.633.459**	**(386.844.114.943)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**15.467.633.459**	**(386.844.114.943)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
keuntungan aktuarial atas liabilitas Imbalan pascakerja	*2u, 26*	9.458.279.287	1.233.349.624	*Actuarial gain on employee benefit liabilities*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit and loss*
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	*2s*	(22.242.684)	6.137.878	*Exchange different due to financial statement*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**24.903.670.062**	**(385.604.627.441)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	*36*	15.492.924.728	(386.844.114.943)	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(25.291.269)	-	*Non-controlling interest*
J U M L A H		**15.467.633.459**	**(386.844.114.943)**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		24.928.963.181	(385.604.627.441)	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(25.293.119)	-	*Non-controlling interest*
J U M L A H		**24.903.670.062**	**(385.604.627.441)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	*36*	**2,81**	**(70,06)**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributed to the owner of the parent entity*											
	Modal saham/ *Capital stock*	*Saham treasuri/ Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	*Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference in transactions of changes in the equity of associated entities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo Laba/*Retained Earning* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earning* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2016	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**190.848.431.875**	**(3.992.427.775)**	**(27.516.155)**	**(7.965.809)**	**25.784.117.625**	**317.519.213.008**	**1.083.246.714.769**	**751.000.000**	**1.083.997.714.769**	***Beginning balance 1 January 2016***
Dana cadangan	-	-	-	-	-	-	234.024.202	(234.024.202)	-	-	-	*Received fund*
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(250.000.000)	(250.000.000)	*Divestment subsiadiary*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali entitas asosiasi	-	-	(2.522.488.195)	-	-	-	-	-	(2.522.488.195)	-	(2.522.488.195)	*Difference in value of restructuring entity Association entity controlling*
Aset pengampunan pajak	-	-	63.083.890.439	-	-	-	-	-	63.083.890.439	-	63.083.890.439	*Assets of tax amnesty*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja												*Actuarial gain on employee Benefit liabilities*
Perusahaan	-	-	-	1.264.764.887	-	-	-	-	1.264.764.887	-	1.264.764.887	*The Company*
Entitas asosiasi	-	-	-	(31.415.263)	-	-	-	-	(31.415.263)	-	(31.415.263)	*Associates*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.137.878	-	(386.844.114.943)	(386.837.977.065)	-	(386.837.977.065)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2016	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**251.409.834.119**	**(2.759.078.151)**	**(27.516.155)**	**(1.827.931)**	**26.018.141.827**	**(69.558.926.137)**	**758.203.489.572**	**501.000.000**	**758.704.489.572**	***Balance December 31, 2016***
Efek akusisi entitas anak	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	-	1.000.000	1.000.000	***Effect of aqcuisition subsidiary***
Aset pengampunan pajak	-	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	2.788.518.000	-	2.788.518.000	*Assets of tax amnesty*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	-	9.458.279.287	-	9.458.279.287	*Actuarial gain on employee benefit liabilities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(22.240.834)	-	-	(22.240.834)	(1.850)	(22.242.684)	*Exchange different due to financial statement*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	15.492.924.728	15.492.924.728	(25.291.269)	15.467.633.459	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**254.198.352.119**	**6.699.201.136**	**(27.516.155)**	**(24.068.765)**	**26.018.141.827**	**(54.066.001.409)**	**785.920.970.753**	**476.706.881**	**786.397.677.634**	***Balance December 31, 2017***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.092.317.153.788	1.074.615.646.613	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Cash paid to :*
Pemasok dan lainnya	(913.226.780.453)	(861.411.474.983)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan	(250.543.149.838)	(213.723.163.427)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	18.398.053.481	25.049.033.378	*Cash receipts from management services*
Penerimaan lain-lain	6.538.518.390	2.612.482.825	*Others receipt*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.508.726.287)	(5.468.745.537)	*Payment corporate income tax*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**(59.024.930.919)**	**21.673.778.869**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan dana yang dibatasi penggunaannya	(2.988.389.754)	(152.462.863)	*Increase of restricted fund*
Penghasilan bunga	3.678.555.805	4.557.043.282	*Interest income*
Perolehan aset tetap	(1.437.798.355)	(5.056.956.186)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	13.987.856.544	4.204.424.546	*Disposal of fixed assets direct wnership*
Partisipasi investasi dalam KSO	(4.887.079.380)	(10.714.419.120)	*Participate investment in KSO*
Pengembalian investasi dalam KSO	38.043.161.014	35.024.822.403	*Return on investment in KSO*
Perolehan properti investasi	-	(1.838.260.500)	*Acquisition of property investment*
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	7.971.037.226	10.479.513.600	*Receipt dividend from other long term investment*
Penerimaan klaim asuransi aset tetap	-	229.334.433	*Cash receipt from insurance claim of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	**54.367.343.099**	**36.733.039.595**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	6.973.248.290	13.768.872.987	*Cash receipt from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(5.442.165.423)	*Payment to the related parties*
Perolehan utang bank	117.623.000.000	47.750.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(81.048.375.028)	(114.689.658.127)	*Payment of bank loan*
Penerimaan utang lain-lain	33.846.929.700	-	*Receipt of other payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(12.498.819.094)	(19.309.875.037)	*Payment of Financial lease and customer payable*
Pembayaran beban pinjaman bank	(14.466.899.903)	(16.308.664.255)	*Payment of bank loan*
Pembayaran bunga utang sewa Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(9.243.141.512)	(6.415.064.079)	*Payment of interest financial lease and customer payable*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	**41.185.942.453**	**(100.646.553.934)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	**36.528.354.633**	**(42.239.735.470)**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	**426.517.449**	**(266.669.501)**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH DIVESTASI	**-**	**(9.348.158.480)**	***EFFECT OF DIVESTMENT***
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	**1.832.321.392**	**-**	***CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	**135.384.521.017**	**187.239.084.468**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	**174.171.714.491**	**135.384.521.017**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established on the based on deed No. 38 on January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratifield by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on 28 July 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954 .

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 the date January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 on May 14, 2008 the Company's Articles of Association a Public Offering the Effect is Equity and a Public Company's. The Amendments to the Articles of Association of the Company's has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No.AHU-24408.AH.01.02. in 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

Based on Notaried Deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of Company has changed PT Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Deed of from changes has been approved by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 on August 10, 2012.

The Articles of Association has been amanded several times, last in Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2013 expressed in the Deed No. 24 on June 21, 2013 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes number of the Company's board of Directors. Deed of amendment has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in a Receipt of Notification of No. AHU-AH.01.10-40958 on October 4, 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in the Company's purposes is Construction Service, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. At the moment, the main Activity of the Company's is in building Construction of Service and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga no. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

The Company's begin their commercial operations in 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company's has no parent entity and ultimate parent entity .

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company's has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp.1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, The Company's has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp.207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp.16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

(Lanjutan/*Continued*)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

c. The Structure of The Company and Subsidiaries

The number of Shares Ownership in The Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets After Elimination*	
	2017	2016	2017	2016
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Duta Buana Permata Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, *Construction and Services* Jakarta/*Jakarta* 2003/ 2003	99,99%	80,88%	372.349.451.784	-
PT Inti Duta Energi Pengadaan Listrik / *Electric Procurement* Jakarta/*Jakarta* 2003/ 2003	99,99%	99,99%	128.115.383.671	111.986.401.843
PT Nusa Saptacitra Perdana Konstruksi Pertambangan/ *Mining Construction* Jakarta/*Jakarta* ***	95,00%	95,00%	728.462	256.510.548
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ *Indirect Ownership through IDE*				
PT Inti Duta Solusindo Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement* Jakarta/*Jakarta* ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement* Jakarta/*Jakarta* ***	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd Perusahaan Investasi/ *Investment Company* Singapura/*Singapore* ***	100%	100%	-	-

*** Dalam tahap pengembangan

*** *In development phase*

PT Duta Buana Permata

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) dengan harga perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

PT Duta Buana Permata

In 2007, the Company's invested shares in PT Duta Buana Permata (PT DBP) at acquisition cost of Rp.191,402,000,000 with share of ownership percentage of 80,88% and voting rights of 48,93%.

PT DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estate, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan perindustrian. PT DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha (EKU), yang bergerak dalam bidang real estate yaitu mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010. EKU telah didivestasi pada tanggal 30 Desember 2016.

PT DBP is domiciled in Jakarta and is engaged in trading, developer, real estate, services, land transportation, work station, printing, farmery, mining and industrial. PT DBP has a Subsidiaries, PT Etika Karya Usaha (EKU), which is engaged in real estate which is developing the Apartment project of Dharmawangsa II and commenced commercial operation in 2010. EKU has been divested on Desember 30, 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, PT DBP melakukan peningkatan investasi kembali dalam saham PT Etika Karya Usaha (EKU) dengan harga perolehan Rp.132.860.000.000 dengan persentase pemilikan saham sebesar 48%.

On June 30, 2017, PT DBP made an increase in re-investment in shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) with the acquisition price of Rp.132,860,000,000 with share ownership percentage of 48%.

Saham-saham PT DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

PT DBP shares owned by the Company's amounting of Rp.191,402,000,000 are using as credit collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp.52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp.20.449.057.165. (Catatan 38).

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp.52,000,000,000. The Company's recorded investment gain Rp.20,449,057,165. (Note 38).

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

PT Duta Graha Living

PT Duta Graha Living

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan dan PT Yea Esa Surya menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan 9.750.000 saham PT Duta Graha Living (DGL) dengan harga jual sebesar Rp.20.000.000.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp.1.333.869.638. Rincian aset dan liabilitas DGL pada tanggal divestasi sebagai berikut:

On December 23, 2016, the Company's and PT Yea Esa Surya signed a Share Sale and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell and transfer of 9,750,000 of PT Duta Graha Living (DGL) shares at a selling price of Rp.20,000,000,000, which resulting disvestive gain of Rp.1,333,869,638. The details of DGL assets and liabilities at the divestment date are as follows:

Kas dan Bank	9.348.158.480	*Cash and Bank*
Aset Lancar Selain kas	161.024.776.662	*Restricted Assets*
Aset Tidak Lancar	3.194.085.368	*Non Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	154.531.386.378	*Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	119.503.770	*Long Term Liabilities*

PT Inti Duta Energi

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS)

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) was established and owned share investment in PT Inti Duta Solusindo (IDS) of 99,99% of

sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp.999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

the issued and paid-up capital of IDS with acquisition cost of Rp.999,900,000. As of the date of reporting, the IDE has not deposited its capital.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

On June 6, 2014, IDE was established and owns an investment share in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% from issued and paid-up capital at acquisition cost of SGD 1.

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp.49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

On June 18, 2014, IDE established and owned investment in PT Duta Cipta Energi (DCE) amounting to 99,80% of the issued and paid-up capital of DCE with acquistision cost of Rp.49,900,000. As of the date of reporting, the IDE has not yet deposit its capital.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employee

Susunan Dewan Komisaris Notaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.07 tanggal 13 Oktober 2017 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Notarial Deed No. 07 dated October 13, 2017 of Notary Zulkifli Harahap, SH on December 31, 2017 are as follows:

Komisaris utama	Ir. Latief Effendi Setiono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Soehandjono, SH	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Sulistomo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rony N Hendropriyono	*Commissioner*
Komisaris	Roy Edison Maningkas	*Commissioner*
Direktur utama	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	*President Director*
Direktur Independen	Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF	*Independent Director*
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Director*
Direktur	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.14 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company's on Deed No.14 dated December 19, 2016 by notarial Zulkifli Harahap, SH on December 31, 2016 are as follows:

Komisaris utama	Jend (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Soehandjono, SH	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	*Independent Commissioner*
Komisaris	Ir. Latief Effendi Setiono	*Commissioner*
Komisaris	Roy Edison Maningkas	*Commissioner*
Direktur utama	Djoko Eko Suprastowo, MT	*President Director*
Direktur Independen	Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF	*Independent Director*
Direktur	Yetti Heryati Wiramihardja	*Director*
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Director*

(Lanjutan/*Continued*)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the audit committee of the Company's on 31 December 2017 and 2016 as follows:

Ketua	:	Soehandjono, SH	:	*Chairman*
Anggota	:	Ir. Latief Effendi Setiono	:	*Members*
		JLP Damar		
		Arry Syarief		
		Drs. Soenarso Soemodiwirjo		

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Composition of the audit committee of the Company's on December 31, 2016 as follows:

Ketua	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	:	*Chairman*
Anggota	:	JLP Damar	:	*Members*
		Arry Syarief		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the board of Commissioners and Board of Directors of the Company's.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.10.697.474.110 dan Rp.7.050.687.660 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp.10,697,474,110 and Rp.7,050,687,660 for the years ended on December 31, 2017 and 2016 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.563 dan 1.843 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 826 dan 854 merupakan karyawan tetap.

On December 31, 2017 and 2016, the Company's and Subsidiaries have 1,563 and 1,843 employees respectively, and from that number of employess include 826 and 854 of permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The Company's Consolidated Financial Statements have been compiled according to Financial Accounting Standard in Indonesia, which includes a Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant and Regulations the guidelines for the presentation and Disclosure of Financial Statements published by OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali

The Consolidated Financial Statements prepared based on Accrual Basis, except for Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as

yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements are relevant.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Consolidated Statements of Cash Flows presented of receipt and expenditure cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities are prepared using the Direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company's and Subsidiaries.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Stándar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year Consolidated Financial Statements:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30: Pungutan

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*
- *ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit*
- *Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements*
- *Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures*
- *Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture*
- *Amendments to PSAK 22, Business Combination*
- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".*
- *Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements*
- *Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements*
- *Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".*
- *ISAK 30: Levies*

Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK 69: Agriculture*
- *Amendments to PSAK 16,: Property, Plant and Equipment*
- *Amandment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deffered Tax Assets for Unrealized Losses*
- *Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 71: Financial Instrument*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer*
- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract*

When the issuance of this Consolidated Financial Statements, management is still determine the impact of retrospective, if there is, of adoption in the future from standard related, in a position Consolidated Financial and the Company operating results.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perusahaan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and entity which the Company has control. Control obtained if corporate on exposure or has the rights at attractive yields on the variable from engagements with an entity and has the ability to affect the attractive yields on the from authority over the entity. The Company is preparing up the consolidated financial statements using the same accounting policy for transactions and

kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

other events in similar circumstances.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries were consolidated from the date control is switched to the Company and no longer was consolidated from the date of loss of control.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Significant balances and transactions including profit/loss unrealized interCompany transactions over entity are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company's and Subsidiaries as a whole efforts.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

The entire income and other comprehensive income each component Subsidiaries are attributed on the owner of the parent entity and on Non Controlling Interest (NCI) even if this results in NCI balance deficit. The Company serves NCI in equity in the consolidated statements of financial position report, separately from the equity of the Company as the owner of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership in the Subsidiaries is not resulted in the loss of control of the noted as equity transactions.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

If lost control of a Subsidiaries, then the Company discontinue recognition of assets (including goodwill), liability and other components of equity related loss or profit, While loss or profit produced recognized at a profit and loss. Part of the remaining investments are recognized at fair value.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset Bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the rewards are transferred, measured at fair value at the date of acquisition and the amount each party acquired NCI. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the entity being acquired either in fair value on the proportion of ownership over assets NCI Bersih identified from the acquired entity. Acquisition costs arising directly charged in the current year.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari

At the acquisition date, goodwill is initially measured at the acquisition cost is the difference between the aggregate value more

imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset Bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

than rewards are transferred and the amount of any sum of the difference between the top of the NCI's assets acquired and liabilities identified were taken over. If the reward is less than the fair value of net assets acquired Subsidiaries, the difference is recognised in income as profit from the purchase with discounts after the previous management did an assessment upon identification and fair value of assets acquired and liabilities being taken over.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and Cash Equivalents consist of cash, bank and time deposit is not more than 3 months from the date of placement, and not warranted and not restricted.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Dana yang Dibatasi Penggunaannya”.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Financial assets at the time of initial recognition classified as financial assets are measured at fair value through income, loans granted and receivables, held to maturity investments, financial assets available for sale, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if eligible.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

At the time of initial recognition, the financial assets are measured at the fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value in the profit loss, including the transaction costs that can be attributed directly to the acquisition or issuance of financial assets such.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

The Company and its Subsidiaries to determine the classification of financial assets at the time of initial recognition and, where allowed and appropriate, would be re-evaluated every reporting period end.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam

Financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted funds, accounts receivable, gross amount receivable to the employer, other accounts receivable, accounts receivable and closely related

kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

parties deposits guarantee is included in the category of loans granted and accounts receivable and investments in equity instruments that are included in the category of financial assets available for sale.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans granted and receivable are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and do not have quotes in the market actively. These financial assets are recorded at acquisition cost is amortized using the effective interest rate method. Profit or loss is recognized in income at the time the loans granted and accounts receivable stopped testimony or decline in value, as well as through the amortization process.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Financial Asset is available for sale are recognize at their fair values until derecognized. Advantages and disadvantages of the related fair value changes normally noted as a fair value adjustments are recorded as other comprehensive income are recognized as profit after tax.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilaiwajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in equity instruments that fair values cannot be measured reliably are recorded in the amount of the cost of acquisition, if the value of recorded is approaching fair value or fair value cannot be measured reliably are.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Derecognition of a financial asset (or, if it can be applied to a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when a contractual rights over the cash flow comes from the financial asset expire; or the Company and Subsidiaries transferring the rights to receive cash flows that come from such financial assets or bear the liability to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a the Company's submission and agreement and the Subsidiaries substantially transfer all over the risks and benefits of ownership of the financial assets, or the Company's and Subsidiaries does not transfer substantially does not retain the whole the risks and benefits of ownership of the financial asset, but has transferred the control over the assets.

(Lanjutan/*Continued*)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods, the Company and Subsidiaries assets whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets.

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially a assets whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If the Company and Subsidiaries determines there is no objective evidence regarding the decline in the value of financial assets that are individually assessed, despite the significant financial assets or not, then they put the assets into groups financial assets that have similar credit risk characteristics and assess impairment the group collectively. The impairment in the assets is assessed on an individual basis, and for that loss impairment recognized or acknow ledged, still not included in the assessment of the decline in the value of collectively

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The current value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all

kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.	*collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.*
Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.	*When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.*
Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.	*For investments in equity instruments classified as financial assets available for sale, objective evidence of impairment fair value includes significant and prolonged under the value of acquisition investment.*
Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.	*When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, reduced losses impairment of the investment previously recognized in profit of loss) reclassified from other comprehensive income into profit loss. Impairment of loss on investment in equity instruments not restored through profit loss, while fair value after impairment are recognised in equity.*
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.	*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred over the instrument on equity instruments that do not have market prices and quotations are not measured at fair value because the value normally cannot be measured reliably, in the amount of losses the decrease in value is measured on the basis of the difference between the recorded value of the financial assets with the present value of estimated future cash flows that are discounted at the rate of the refund applicable in the market for a similar financial asset. The impairment loss cannot be recovered.*
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.	*Property investment stopped Manilow at the time of the release or when the investment property is permanently no longer and do not have economic benefits in the future can be expected at the time of it's amazing. Profit or loss arising from the cessation of recognition or the release investment property is recognised in the profit after tax.*

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company's and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and payable, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries financial liabilities include account receivable and other account payable, procurement payable, accrued expenses, long term payable and bonds payable, related party payables, derivatives financial instruments and other current and other non current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized acquisition cost using the effective interest rate method. Profits and losses are recognized in income at the time the liability is stopped or lowered his value through amortization.

Derecognition

Financial liabilities were stopped when its liability laid down in the contract terminated or cancelled or expired.

When the initial financial liability is replaced by another financial liability of the lender with the same conditions that differ substantially, or modify substantially over current financial liabilities exist, Exchange or These modifications are recorded as financial liabilities to the removal of the original and new financial liability and the recognition of the difference between the value of the financial liabilities are recorded as profit or loss is recognized.

Netting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if

hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value Measurement of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined based on the reference market quotation is price, without deducting transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

For financial instruments that are not traded in an active market, the fair value determined based on engineering judgment accordingly. Assessment techniques include market transactions, reference to the current fair value of other financial instruments that in substance is similar, discount cash flow analysis, or other valuation models.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

If fair value financial instrument which is not traded on an active market cannot be reasonably determined, the financial instrument was recognised at the value of recorded.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabiltas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabiltas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt dan equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidence a residual interest in the assets of an entity after deduction all of its liabilities. Equity instrument issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury share) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

(Lanjutan/*Continued*)

f. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

f. Leases

Based on PSAK 30 contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of asset, is classified as a finance lease. Moreover, a lease classified as an operating lease, If the lease does not transfer substantial basis throughout the risks and benefits associated with ownership of the asset.

Under a finance lease from a lessee's perspective, the Company and its Subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning lease, amounts to the fair value of the leased asset or, the fair value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.

If there is sufficient certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the rental period, the leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the period of use of the assets being estimated based on age the benefits of such assets. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter period between age and the period of leased assets benefit period of the lease.

In the sell and rent back deals that generate lease financing, then the difference in the number of top sales results more recorded not recognized immediately as income, but are deferred and amortized over the lease period.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company and its Subsidiaries as a lessee, the Company and the Subsidiaries recognize lease payment as the load with Straight Line basis during the term of the lease.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company's and its Subsidiaries as the lessor, of the Company's and the Subsidiaries of recognizes the lease payment with the straight line method over the lease term.

g. Piutang Usaha

g. Account Receivables

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Account receivables initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

The Company's and Subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivables are not bill able. Receivable provision of impairment losses was abolished at accounts receivable when ascertained uncollectible.

h. Piutang Surat Sanggup

h. Promissory Note Receivable

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

Promissory Note Receivable was presented at par value after calculated amortization of discount or premium. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

i. Gross Amount Receivable Due From Project Owner

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Gross Amount receivable due from Project Owner represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount receivable due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai besih yang dapat direalisasikan.

Inventories are presented of the lower values between acquisition cost and net worth realized.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company's does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

k. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

An associates is an entities in which the Company has at least 20% but not more than 50% of the voting rights, or where the Company has significant influence, but not control. Investments in Associate are recorded using the Equity method reduce the impairment losses. With this method, the cost of acquisition of investments increased or reduced by the part of the Company's ownership over the profit or loss and other associate Company from entities of the Association from the date of acquisition and distribution of cash dividend.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Losses that exceed the value of the Company's listed investments is recognised when the Company to provide financial support or guarantee the liability of associates Company.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Unrealized gains from transactions between the Company's are associated eliminated to the extent of the Company's ownership in the Associate. Unrealized losses are also eliminated unless there is evidence that in such transactions have occurred impairment of assets transferred.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

The Company's specify on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates experienced. In this case, the Company's has calculated the amount of an impairment is based on the difference between the amount recovered on investment in associate and it's recorded and recognized it in income statement .

l. Investasi Jangka Panjang Lainnya

l. Other Long Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deduct impairment losses, if any.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in income statement. Subsequently increase of the fair value investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

Dividends from that investments are recognized at the time announced.

m. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

m. Section Participation in Joint Venture

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

The Company is conducting a cooperation agreement with various parties such as in the agreement, in the form of delivery of funds to the organizer with the obligations contained in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with members originating from each of the parties to the Treaty. Project Manager administers the activities of the development projects dating from employer and fully responsible to all the activities including financial accountability and project reports to each of the parties conduct agreement. Delivery of funds to the project manager noted and enforced as an investment in the Joint Venture. Part of the participation in the Joint Venture are recorded using the Equity method reduced impairment of losses, if any.

n. Properti Investasi

n. Investment Properties

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years old.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.

o. Aset Tetap

o. Fixed Asset

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:

		Masa Manfaat/ *Usefull*		
-	Peralatan Proyek	5 Tahun	*Project Equipment*	-
-	Inventaris Kantor	5 Tahun	*Office Inventory*	-
-	Kendaraan	5 Tahun	*Vehicles*	-
-	Gedung	20 Tahun	*Buliding*	-

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. The cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired first recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights recognized as intangible asset and amortized along the legal age or age economy land where shorter.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs after the initial recognition of an asset are recognized a party of the value is recorded as an asset or assets, as it should, only when the Company and Subsidiaries most likely Subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured with reliable. The value associated with the replacement of components do not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to income statement during the period in which these costs occur.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The value of the residue assets, useful lives and depreciation methods are examined, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

If the fixed assets terminate the recognition, then the values are accounted and accumulated depreciation schedule issued from the accounts of fixed assets, and the resulting gain or loss recognized in profit and loss for the current year.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Asset

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Non-financial assets were investigated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized as much as the difference between the accounted value of more assets to the number of recovered.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The number recovered is the higher value between the fair values reduced costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets that have experienced impairment reviewed to determine whether there is a possibility of the restoration of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in income, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell or otherwise transfer assets liability occur in the major market for the asset or liability; or if there are no major market, on the most profitable market for the asset or liability.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau

Fair value measurement of non financial assets takes into account the ability of market participants to generate the benefits of economic development by using assets in the highest and best use or sell them to other

dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

market participants would use the assets the use of the highest and best.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company's uses the technical assessment in accordance with the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs that can be observed visually relevant and minimizing the use of inputs that cannot be observed.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities whose fair value measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the hierarchy of fair value level of the lowest input of significant to the overall fair value measurement as follows:

i. Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

i. Input Level 1: quitation price (without adjustment) in active markets for identical assets or liabilities to which accessible entity at the date of measurement.

ii. Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

ii. Input Level 2: inputs other than the price of quitation are included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii. Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

iii. Input Level 3 : inputs that cannot be observed either directly or indirectly.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Recognition Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and Subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and Subsidiaries of the child recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an agreement for the results.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).

(Lanjutan/*Continued*)

s. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

s. Translation of Foreign Currencies

The functional currency of the Company and the Subsidiaries is Rupiah, except JIA in dollars Singapore. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated in Rupiah currency based on the exchange rate in effect at the time the transaction occurs. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia Middle exchange rate applicable to the end of the reporting period. Profit or loss rate that occurs is credited or charged to the profit after tax.

For the purposes of the consolidated, Statement Financial Position of Subsidiaries which using currencies other than Rupiah are translated based on the prevailing exchange rate at the end of the reporting period and income are translated into Rupiah with the average exchange rate during the current year. The currency in other Comprehensive income and accumulated in the entity as a foreign exchange due to the translation of the financial statements.

Conversion rate using on the date of the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00	13.436,00	*1 Dollar USA*
1 Dolar Singapura	10.133,53	9.298,92	*1 Dollar Singapore*

t. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau

t. Related Parties Transaction

A related party is a person or entity that is related to the Company's (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan programtersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefitof employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transactions with related parties were done under the terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as the transactions carried out by the parties are not closely related. The entire transaction and balance material with closely related parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

(Lanjutan/*Continued*)

u. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

u. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as revenue or expenses in profit after tax, unless the tax related transactions or events that are recognized in other comprehensive income or to go directly to equity.

Based on government regulation of the Republic of Indonesia No. 51 in 2008 about the income tax on the income from construction services that have been modified by regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 40 in 2009, revenue from business services construction is subject to income tax is final. The rate of income tax for the implementation of the construction carried out by service providers who have a qualifying effort in addition to qualifying small businesses is of 3% of the value of the Bill.

The current tax expenses is determined based on the income tax in the relevant period are calculated based on the applicable tax rates. Current tax are calculated for each entity as an independent legal entity.

Deferred tax are accounted using the liability method over the temporary differences between the amount of accounted assets and liabilities on the basis of the imposition of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax interest assets recognised for temporary differences that may be deducted and the accumulated fiscal loss, all likely can be utilized to reduce taxable profit a tax on the future.

Deferred tax is measured using the tax rates applicable or is substantial to have occurred at the end of the reporting period. Change the value of an asset or a liability recorded deferred tax caused the elimination and/or adjustment back from all temporary differences, including a change in tax rates is charged or credited in the profit after tax.

Deferred Tax assets and liability mutually to write off if there is a right that can be enforced by law to do another writte-off current tax asset and current tax liability and tax deffered assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

For each entity that is consolidated, the influence of taxation on temporary differences and tax loss accumulation, each of which can be either an asset or liability, are presented in net amount for each such entity.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference recorded value between of assets and liabilities related to final income tax and the imposition of taxation is not recognized as an asset or liability for deferred tax.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with taxation in Indonesia, the final income tax imposed on the gross value of the transaction, and remain charged even though the transaction over the transactors suffered losses.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Tax expense period runs with respect to final income tax over services of construction noted in the contract expenses and is calculated proportionally according to the amount of income against accounting that is recognized during the current year. The difference between the final income tax paid to the amount charged as final income tax expense in the profit after tax was recognized as tax paid in advance or tax payable.

Pendapatan, beban dan aset diakui Bersih atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Income, expenses and assets over the amount of recognized netto value added tax (VAT), except VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, then such VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses concerned, and receivables and payable are presented including the amount of VAT.

v. Aset Pengampunan Pajak

v. Tax Amnesty Assets

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak “SKPP”), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

w. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short term employment was recognized at the time owed to employees.

Post-employment Benefits

The Company gave the employment benefit in accordance with law No. 13 Year 2003 concerning Employment. Allowance of post employment was calculated by using the Projected Unit Credit (PUC) method.

The cost of current service and past service costs charged directly to the profit after tax. Gains or losses arising from adjustments actuarial or changes in assumptions actuarial charged or credited to the balance of profit through other comprehensive income in the period of occurrence.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

x. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Treasury Shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for asset kualifikasian and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.

aa. Informasi Segmen

aa. Segments Information

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Business segment is a component of the Company and Subsidiaries can be distinguished in producing products or services (whether individual product or service or a group of related products or services) and components that have different risk and reward with the risk other segments and rewards.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the Company's and Subsidiaries can be distinguished in producing products or services on the environment (regions) certain economic and components that have different risk and reward with risk and reward on the component operating environment (regions) in other economy.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

Revenue, expense, results, assets and liabilities segment including items which can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on the basis of the appropriate segment.

ab. Laba Per Saham Dasar

ab. Basic Earning Per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the Consolidated Financial Statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.

Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, who has a significant risk of material adjustment resulting in against the number of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.

Provision for Impairment Receivable and Gross Amount Due from Customer

The Company's and Subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and the Subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivables is expected to be accepted by the Company's and Subsidiaries.

Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.

Provision for Impairment of Inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.

Estimated Useful Lifes of The Fixed Assets

The period of benefits of any fixed assets of the Company and Subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on evaluation of internal technical and experience of the Company and Subsidiaries over similar assets.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Usefull lives of the assets are review periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change usefull lives of fixed assets depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Impairment of Non-Monetary Assets

Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimed disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent decline in losses incurred will affect financial performance.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Post-employment Benefits

The determination of liability in Exchange for post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct Subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company's and Subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company's and Subsidiaries.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Revenue Recognition of Construction Contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined from the percentage of cumulative construction cost that already happened than the total budget costs to complete the contract. The cost budget periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs are used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In a market that is not active, the management of certain valuation techniques use to determine fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as the risk of making adjustments that are deemed appropriate will be made by market participants.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2017	2016	
Kas			***Cash***
Rupiah	4.533.093.067	1.932.962.237	***Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign currency***
Dolar Singapura	60.801.180	55.793.520	*Singapore Dollar*
Jumlah Kas	**4.593.894.247**	**1.988.755.757**	***Total Cash***

(Lanjutan/*Continued*)

	2017	2016	
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.962.631.345	9.859.148.416	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	43.530.762.338	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.451.307.928	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.083.623.347	1.213.707.861	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.526.415.286	2.914.862.644	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.133.002.101	508.236.528	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.729.912.229	2.956.001.982	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	504.785.981	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.226.158	241.497.337	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank ICBC Indonesia	221.043.525	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	204.455.019	303.218.210	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.164.931	141.543.230	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4.167.731	4.287.731	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	969.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank - Rupiah	**161.737.466.919**	**18.142.503.939**	***Total Bank - Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign currency***
PT Bank Permata Tbk, USD	2.142.708.190	2.794.831.494	*PT Bank Permata Tbk, USD*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	3.184.319.617	1.192.703.777	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD*
PT Bank Central Asia Tbk, USD	130.233.402	4.024.151.196	*PT Bank Central Asia Tbk, USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	2.383.092.116	969.952.633	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD*
PT Bank Mega Tbk, USD	-	897.222.221	*PT Bank Mega Tbk, USD*
Jumlah Bank - Mata Uang Asing	**7.840.353.326**	**9.878.861.321**	***Total Bank - Foreign Currency***
Jumlah Bank	**169.577.820.244**	**28.021.365.260**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	-	5.374.400.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD*
Jumlah Deposito Berjangka	**-**	**105.374.400.000**	***Total Time Deposit***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**174.171.714.491**	**135.384.521.017**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu dua minggu sampai dengan satu bulan.

Time deposits are placed for a period of two weeks up to a month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rate per year as follows:

	2017	2016	
Dalam Rupiah	-	4,50% - 7,75%	*Rupiah*
Dalam USD	-	0,60%	*USD*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

The entire bank and time deposit placed on third parties.

(Lanjutan/*Continued*)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2017	2016	
Deposito Berjangka - Rupiah			***Term Deposits - Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.965.321.896	20.806.932.142	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**45.795.321.896**	**42.806.932.142**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 18).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each bank is concerned (Note 18).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 4,5% - 7% dan 4,25% - 9%.

Interest rates per annum during the year 2017 and 2016 respectively ranged from 4,5% - 7% and 4,25% - 9%

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNT RECEIVABLES*

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

This account is account receivables in related to the construction services with details as follows:

	2017	2016	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	*Sacna - Duta Graha JO*
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	*Hutama - Duta JO*
Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	***Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	*Allowance for impairment account receivables*
Jumlah pihak berelasi - bersih	**-**	**-**	***Total related parties - net***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Wulandari Bangun Laksana	42.163.351.818	15.577.910.684	*PT Wulandari Bangun Laksana*
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	32.043.315.573	20.440.399.358	*BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	29.129.178.454	8.413.180.612	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Perkasa Abadi Jaya	28.519.063.013	17.471.700.528	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Saputra Karya	18.150.000.000	-	*PT Saputra Karya*
PT Kreasi Jaya Properti	16.578.577.737	18.078.577.737	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	*PT Griya Telaga Mas*
PT Ciputra Puri Trisula	11.463.713.710	7.829.662.500	*PT Ciputra Puri Trisula*
PT Gunung Halimun Elok	11.026.010.536	-	*PT Gunung Halimun Elok*
PT Metroland Permai	9.821.579.593	9.821.579.593	*PT Metroland Permai*
PT Bangun Lintas Selaras	6.222.779.178	501.491.234	*PT Bangun Lintas Selaras*
PT Gaia Kencana	5.532.138.175	11.953.692.371	*PT Gaia Kencana*
PT Alfa Goldland Realty	5.463.331.967	-	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Mega Kuningan Pinnacle	25.894.000	41.340.710.107	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Adicipta Graha Kencana	-	17.054.714.875	*PT Adicipta Graha Kencana*
PT Sadini Arianda	-	20.091.657.960	*PT Sadini Arianda*
KSO Satrio Tower	-	8.300.531.365	*KSO Satrio Tower*
PT Etika Karya Usaha	-	16.429.057.733	*PT Etika Karya Usaha*
Lain-lain (dibawah Rp. 5.000.000.000)	50.293.334.186	41.249.763.147	*Others (each under Rp. 5,000,000,000)*
Jumlah	**282.141.826.456**	**270.264.188.320**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Cadangan penurunan nilai piutang	(50.869.396.819)	(50.869.396.819)	*Allowance for impairment of receivable*
Jumlah pihak ketiga - bersih	**231.272.429.637**	**219.394.791.501**	***Total related parties - net***
Jumlah	**231.272.429.637**	**219.394.791.501**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of the accounts receivable based on currencies as follows:

	2017	2016	
Rupiah	251.732.308.911	247.632.898.297	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	34.952.443.470	27.174.215.948	*USD*
Jumlah	**286.684.752.381**	**274.807.114.245**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the accounts receivable age calculated from the invoice date is as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 Bulan	48.892.525.448	66.830.147.752	*Until 1 Month*
1 Bulan - 3 Bulan	45.835.525.946	53.663.175.457	*1 Months - 3 Months*
3 Bulan -1 Tahun	80.425.505.002	54.883.294.785	*3Months - 1 Year*
1 Tahun	111.531.195.985	99.430.496.251	*1 Year*
Jumlah	**286.684.752.381**	**274.807.114.245**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for the impairment of account receivables is as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	55.412.322.744	15.658.653.104	***Beginning Balance***
Penambahan Cadangan	-	39.753.669.640	*Additional of Allowance*
Saldo Akhir	**55.412.322.744**	**55.412.322.744**	***Ending Balance***

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2017 sejumlah Rp.111.531.195.985, telah dicadangkan sebesar Rp.55.412.322.744.

Account receivables which more than one year as of December 31, 2017 amounting to Rp.111,531,195,985 have been formed provision for impairment to Rp.55,412,322,744.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations off by using the assets in the form of houses and apartments.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

The Company's management hardly try to recover the unpaid account receivables from the last few years and the Company's management still confident that the collectibillity account receivables can be realized.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha sejumlah Rp.20.941.404.585 masing-masing digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Some acccount receivables used as collateral in the credit facilities received by the Company to financing some of the construction project work. On December 31, 2017, the balance of account receivables of Rp.20,941,404,585 respectively are used as collateral in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables are adequate to cover the uncollectible account receivables.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

7. GROSS AMOUNT RECEIVABLE DUE FROM PROJECT OWNER AND GROSS AMOUNT PAYABLE DUE TO PROJECT OWNER

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

Gross amount receivable due from project owner

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Gross amount receivables are the construction costs and billing that has been done up to the date of Consolidated Statements of Financial Position Report are as follows:

	2017	2016	
Tagihan bruto kepada pemberi Kerja			***Gross amount receivable due from project owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.574.267.334.437	3.905.868.923.382	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	490.264.558.245	247.694.725.047	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Jumlah	**4.064.531.892.682**	**4.153.563.648.429**	***Total***
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.322.491.851.374)	(3.518.174.119.826)	*Progress Billing*
Jumlah Tagihan Bruto	**742.040.041.308**	**635.389.528.603**	***Total Gross Amount Receivable***
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(332.273.584.181)	(305.373.896.458)	*Allowance for the impairment of gross amount receivable*
Pemulihan tagihan bruto	17.452.202.091	-	*Recovery of gross amount*
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	**427.218.659.218**	**330.015.632.145**	***Total Gross Amount Receivable - Net***

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount receivable due from project owner over the work of construction contract are as follows:

	2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Graha Alam Lestari	102.733.807.389	117.299.382.131	*PT Graha Alam Lestari*
PT Adicipta Graha Kencana	88.488.506.801	22.895.671.043	*PT Adicipta Graha Kencana*
PT Perkasa Abadi Jaya	79.364.333.945	92.714.415.632	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.582.587.704	*PT Koba Pangestu*
PT Angkasa Pura I (Persero)	63.901.900.396	-	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.528	*PT Simpruk Arteri Realty*
PT Mega Kuningan Pinnacle	41.720.630.176	3.299.634.105	*PT Mega Kuningan Pinacle*
PT Kreasi Jaya Properti	33.422.248.363	32.532.899.217	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Ciputra Puri Trisula	30.839.277.064	15.556.050.842	*PT Ciputra Puri Trisula*
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	50.946.679.327	*PT Wulandari Bangun Laksana*
PT Bumi Parama Wisesa	20.395.319.706	17.666.867.792	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Sinar Grahamas Lestari	18.213.857.328	18.234.414.241	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Gaia Kencana	17.068.116.954	3.755.158.426	*PT Gaia Kencana*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	11.925.194.520	-	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Fajar Surya Swadaya	10.933.369.748	-	*PT Fajar Surya Swadaya*
PT Karya Cipta Sukses Selaras	10.454.369.650	11.388.554.650	*PT Karya Cipta Sukses Selaras*
PT Alfa Goldland Realty	8.058.181.922	19.388.483.710	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Chevron Pacific Indonesia	5.306.439.893	20.197.295.965	*PT Chevron Pasific Indonesia*
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	-	*PT Bimantara Citra*
PT Cikaengan Tirta Energi	5.316.850.741	-	*PT Cikaengan Tirta Energi*
PT Menara Bumi Sejahtera	-	14.066.697.456	*PT Menara Bumi Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.5.000.000.000)	42.431.087.490	77.703.411.834	*Other (each under Rp.5,000,000,000)*
Jumlah	**742.040.041.306**	**635.389.528.603**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(332.273.584.181)	(305.373.896.458)	*Allowance for the impairment of gross amount receivable*
Pemulihan tagihan bruto	17.452.202.091	-	*Recovery of gross amount*
Jumlah - Bersih	**427.218.659.218**	**330.015.632.145**	***Total - Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	2017	**2016**	
Saldo Awal	305.373.896.458	-	*Biginning Balance*
Penambahan Cadangan	26.899.687.723	305.373.896.458	*Additional of Allowance*
Pemulihan Cadangan	(17.452.202.091)	-	*Allowance of Recovery*
Saldo Akhir	**314.821.382.090**	**305.373.896.458**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan hasil penelahaan manajemen, Perusahaan menambah cadangan penurunan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.26.899.687.721 dan melakukan pemulihan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.17.452.202.091 sehingga nilai cadangan penurunan tagihan bruto sampai dengan 2017 sebesar Rp.314.821.382.088, terutama timbul dari sikap konservatif Perusahaan di dalam mengantisipasi potensi kerugian, dikemudian hari. Perusahaan gagal mempertahankan atau mendapatkan pembayaran atas haknya terhadap pemberi kerja berkaitan dengan pekerjaan tambah kurang yang telah Perusahaan laksanakan, perhitungan material yang telah digunakan atau diberikan, serta posisi Perusahaan untuk menghentikan atau tidak melaksanakan pekerjaan tertentu guna melindungi kepentingan Perusahaan lebih lanjut. Manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai tagihan bruto telah memadai.

On December 31, 2017, based on the results of the management's review, the Company add the allowance from impairment of gross amount receivable due from project owner of Rp.26,899,687,721 and do recovery of gross amount receivable due from project owner of Rp.17,452,202,091 so that the value of allowance from impairment of gross amount receivable until 2017 are Rp.314,821,382,088, Especially arising from the Company's management conservatism effort in anticipation of potential losses in the future. The Company failed to maintain or obtain payment for their rights against the project owner with regard to the additional work, material calculation that have been used or given, and the position the Company to stop or are not carried out a particular occupation to protect the interests of the Company, Management believes that the value of allowance from impairment of gross amount receivable have been adequate.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp.61.752.276.421 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Gross amount receivable due from project owner is used as collateral in connection with the credit facilities obtained by the Company to finance the construction project work. on december 31, 2017, the balance of the gross amount receivable due from project owner amounting to Rp.61,752,276,421 are used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk (Note 18).

Utang bruto kepada pemberi Kerja

Gross amount payable due to project owner

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

The details of the gross amount payable due to project owner over the work of construction contract are as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	2017	2016	
Utang bruto kepada pemberi Kerja			***Gross payable due to Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	(237.092.797.76	47.823.626.528	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(24.622.205.640)	8.125.695.227	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Jumlah	**(261.715.003.404)**	**55.949.321.755**	***Total***
Penagihan Sampai Saat Ini	271.400.514.371	(69.582.788.378)	*Progress Billing*
Jumlah Utang Bruto	**9.685.510.967**	**(13.633.466.623)**	***Total Gross Amount Payable***

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Details as of gross amount payable due from project owner over the work of construction contract in implementation as follows:

	2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT Trimitra Sukses Selaras	-	13.633.466.623	*PT Trimitra Sukses Selaras*
Lain-lain dibawah Rp.10.000.000.000	9.685.510.967	-	*Others less than Rp.10,000,000,000*
Jumlah Utang Tagihan Bruto - Bersih	**9.685.510.967**	**13.633.466.623**	***Total Gross Amount Payable - Bersih***

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Terdiri dari :

Consist of :

	2017	2016	
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	14.109.697.143	-	*Inventory of Construction Civil Project*
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	10.128.386.906	-	*Inventory of Construction Building Project*
Jumlah	**24.238.084.049**	**-**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the review of inventories physical condition at the end of the year 2017, the Company's management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

9. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *9. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, joint operations (JO) and financial transactions which are not subject to interest.

(Lanjutan/*Continued*)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan / *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
Piutang Usaha					***Account Receivable***
Sacna – Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,21	0,25	*Sacna – Duta Graha JO*
Hutama – Duta Jo	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04	*Hutama – Duta Jo*
Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	**0,25**	**0,29**	***Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,25)	(0,29)	*Provision for impairment receivable*
Jumlah – Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total - Bersih***

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan / *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
Piutang Pihak Berelasi					***Accounts Receivable to Related Parties***
PT Dharma Surya Mandiri	8.464.735.648	-	0,45	-	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Macmahon Mining Services	256.677.987	8.049.600	0,01	-	*PT Macmahon Mining Services*
PT Duta Buana Permata	-	9.290.280.000	-	0,60	*PT Duta Buana Permata*
Jumlah	**8.721.413.635**	**9.298.329.600**	**0,46**	**0,60**	***Total***
Utang Pihak Berelasi					***Account Payables to Related Parties***
CNQC - NKE JO	8.841.137.260	-	0,82	-	*CNQC - NKE JO*
VCGP - NKE JO	7.238.022.826	7.461.513.097	0,51	0,94	*VCGP - NKE JO*
NKE - Penta Ocean JO	4.663.541.433	2.352.704.166	0,43	0,30	*NKE - Penta JO*
TOA - NKE JO	3.047.370.918	1.056.033.473	0,28	0,13	*TOA - NKE JO*
CSCEC - NKE JO	2.767.285.179	5.431.899.111	0,26	0,68	*CSCEC - NKE JO*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	875.838.633	4.105.665.033	0,02	0,52	*PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO*
NKE - Ashfri Putralora	832.191.794	-	-	-	*NKE - Ashfri Putralora*
Duta Graha - Prambanan Widya Satria JO	-	1.072.812.777	-	0,13	*Duta Graha - Prambanan Widya Satria JO*
PP - DGI KSO	-	333.197.060	-	0,04	*PP - DGI KSO*
Duta Graha - Sacna KSO	-	34.231.000	-	-	*Duta Graha - Sacna KSO*
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	21.000.000	-	-	*PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO*
Jumlah	**28.265.388.043**	**21.869.055.717**	**2,32**	**2,74**	***Total***

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

The formation of provision for impairment accounts receivable to the related parties in respect of the request to a joint venture for the consideration of loan payment relief, and the request has not been approved by the Company.

(Lanjutan/*Continued*)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Pihak Berelasi/** ***The Nature of Related Parties***	**Jenis Transaksi/** ***Types of Transaction***
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Loans without interest and repayment on demand.*
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Jasa Konstruksi/ *Construction Service.*
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ *Expense a payment in advance.*
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ *Shareholder*	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ *Warranty companies top the credit facilities obtained by the Company.*
PP - DGI KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.* - Pendapatan Sewa Alat/ *Rental Revenue.*
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.*
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and Income section of joint operations.*
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.*

(Lanjutan/*Continued*)

Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
TOA - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term non interest and repayment on demand.*
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
CSCEC - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint operations and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
CNQC - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*

(Lanjutan/*Continued*)

TOA - NKE Joint Operation	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
Posco E & C - NKE JO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
NKE - Ashfri Putra Lora KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
Wika - NKE KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*
ADHI - NKE KSO	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ *Participation and income section of joint operations.*

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.10.697.474.110 dan Rp.7.050.687.660 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The Company's key management personnel compensation and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2017 dan 2016 amounting to Rp.10,697,474,110 and Rp.7,050,687,660, respectively are short term employment.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2017	2016	
Bagian Lancar			***Current***
Uang Muka			***Advances***
Sub Kontraktor dan Pemasok	17.878.340.601	45.791.477.501	*Sub Contractor and Suppliers*
Operasional	5.592.803.245	3.825.319.051	*Operational*
Jumlah	**23.471.143.846**	**49.616.796.552**	***Total***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.164.191.057	5.040.767.701	*Construction Insurance*
Sewa Bangunan	2.831.024.635	2.706.731.357	*Building Rent*
Asuransi Alat	430.793.457	493.906.917	*Tools Insurance*
Asuransi Kendaraan	395.977.245	549.239.018	*Vehicles Insurance*
Jumlah	**7.821.986.394**	**8.790.644.993**	***Total***
Jumlah - Bagian Lancar	**31.293.130.240**	**58.407.441.545**	***Total - Current Section***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Sewa Bangunan	1.774.236.114	3.656.100.125	*Building Rent*
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	574.790.438	1.562.997.385	*Construction Insurance*
Asuransi Alat	-	-	*Equipment Insurance*
Asuransi Kendaraan	23.292.498	278.684.680	*Vehicles Insurance*
Jumlah	**2.372.319.050**	**5.497.782.190**	***Total***
Jumlah	**33.665.449.290**	**63.905.223.735**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

11. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2017					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage ownership* %	**Hak Suara/ *voting rights*** %	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Entitas Asosiasi						*Entity Associates*
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	136.879.650.065	*PT Gerbang Multi Sejahtera*
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	130.785.363.062	*PT Etika Karya Usaha*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	40.251.161.041	76.358.765.726	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah entitas Asosiasi			**305.967.604.685**	**38.055.745.213**	**344.023.778.853**	***Total Entity Associates***

	2016						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership* %	**Hak Suara/ *Voting Rights*** %	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital***	**Divestasi/ *Divestment***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Entitas Asosiasi							*Entity Associates*
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	83.515.518.217	-	274.917.518.217	*PT Duta Buana Permata*
Duta Graha Arabia, Co.Ltd	-	-	1.173.550.000	(2.074.223.900)	900.673.900	-	*Duta Graha Arabia, Co.Ltd.*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	19.629.959.383	-	55.737.564.068	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah entitas Asosiasi			**228.683.154.685**	**101.071.253.700**	**900.673.900**	**330.655.082.285**	***Total Entity Associates***

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Changes in investment in associate as follows :*

	2017	**2016**	
Nilai tercatat awal tahun	330.655.082.285	224.863.972.794	*Carrying amount at beginning of year*
Penambahan investasi	269.860.428.955	34.495.664.685	*Addition investment*
Perpindahan presentase kepemilikan Entitas Anak	(274.917.518.217)	-	*Changes on precentage of owner to Subsidiaries*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	18.425.785.830	71.295.444.806	*Share in profit (loss) of associates*
Nilai tercatat akhir tahun	**344.023.778.853**	**330.655.082.285**	***Carrying amount at the end of year***

(Lanjutan/*Continued*)

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Part of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the Association as follows:

	2017	2016	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			***Profit and Loss For The Year***
PT Macmahon Mining Services	20.621.201.658	19.676.480.437	*PT Macmahon Mining Services*
Duta Graha Arabia Co. Ltd	-	94.298.369	*Duta Graha Arabia Co. Ltd*
PT Duta Buana Permata	-	(9.791.897.223)	*PT Duta Buana Permata*
PT Etika Karya Usaha	(2.075.065.892)	-	*PT Etika Karya Usaha*
PT Gerbang Multi Sejahtera	(120.349.936)	-	*PT Gerbang Multi Sejahtera*
Jumlah	**18.425.785.830**	**9.978.881.583**	***Total***
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
PT Duta Buana Permata	-	(45.512.921)	*PT Duta Buana Permata*
Bagian Tambahan Modal Disetor			***Additional paid-in capital***
PT Duta Buana Permata	-	60.461.402.244	*PT Duta Buana Permata*
Jumlah	**18.425.785.830**	**70.394.770.906**	***Total***

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp.1.611.940.000 dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Medan dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan.

Pada tahun 2016, MMS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.2.690.380.000 (USD 220.000) menjadi sebesar Rp.63.835.380.000 (USD 5.220.000) dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor MMS, kepemilikan Perusahaan pada saham MMS tetap sebesar 50%.

Perusahaan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp.33.983.982.500 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015. Saldo uang muka investasi direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 22 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pendukung MMS tanggal 10 Juni 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp.20.762.685.592 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.381.342.796.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MMS tanggal 25 Oktober 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk tahun yang berakhir

PT Macmahon Mining Services (MMS)

On September 21, 2015, the Company invested in shares of MMS at a cost of acquisition amounting to Rp.1,611,940,000 with percentage of ownership and voting rights amounting to 50%. MMS based in Sibolga, Medan and engaged in mining.

In the year 2016, raise its paid in capital amounting to Rp.2,690,380,000 (USD 220.000) become Rp.63,835,380,000 (USD 5.220.000) and with its additional paid to MMS, Company's ownership in MMS' Shares is 50%.

The Company paid additional paid in capital to the PT Macmahon Mining Services (MMS) amounting to Rp.33,983,982,500 and accounted an advance on the investment in associate Company December 31, 2015. Investment cash advance balances reclass to the investment in associate Company at the time of general meeting of shareholders for a capital increase placed MMS and deposited on September 22, 2016.

Based on the MMS supporting Service Agreement dated June 10, 2016, MMS shareholders decide profit share for a period ending June 30, 2016 amounting to Rp.20,762,685,592 with part of the Company's is amounting to Rp.10,381,342,796.

Based on the circular decision of The MMS shareholders dated October 25, 2016, reqarding profit share decide that the share profit for the year ended December 31, 2016 and June 30,

31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp.29.774.650.606 dan Rp.36.796.106.962 dengan bagian Perusahaan masing-masing sebesar Rp.14.667.690.582 dan Rp.18.398.053.481.

2017 are amounting to Rp.29,774,650,606 and Rp.36,796,106,962 respectively, include the Company's share amounting to Rp.14,667,690,582 and Rp.18,398,053,481 respectively.

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada Duta Graha Arabia Co.Ltd (DGA), perusahaan konstruksi serta berdomisili di Arab Saudi, sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA. Pada tahun 2016, DGA telah berhenti beroperasi dan selisih investasi dan piutang Perusahaan kepada DGA sebesar Rp.94.298.369 dicatat sebagai bagian laba entitas asosiasi.

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

The Company invest in Duta Graha Arabia Co.Ltd (DGA) a construction Company which domicile in Saudi Arabica, amounting to 490 shares with a nominal value of acquisition cost of shares namely of SAR 490.000 or 49% of the capital paid in full and placed the DGA. In the year 2016, the DGA has ceased operating and the difference in investment and the Company's receivables to the DGA amounting to Rp.94,298,369 is recorded as part of the profit of the entity of the Associates.

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Duta Buana Permata (PT DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan mengambil alih saham PT Mutiara Tambang Nusantara di PT Gerbang Multi Sejahtera dengan harga perolehan sebesar Rp.137.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

GMS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pertambangan sampai dengan tanggal pelaporan, GMS masih dalam tahap pengembangan.

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

On March 27, 2017, PT Duta Buana (PT DBP) who is the Company's Subsidiaries taking over the shares of PT Mutiara Tambang Nusantara in PT Gerbang Multi Sejahtera with price gains of Rp.137,000,000,000 with percentage of ownership of 25%.

GMS is domiciled in Jakarta and engaged in mining as of the reporting date, the GMS are still in the development stage.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *12. OTHER LONGTERM INVESTMENT*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2017					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%				
Instrumen Ekuitas						***Equity Investment***
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total Instrumen Ekuitas			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**34.628.829.173**	***Total Investment Equity***

(Lanjutan/*Continued*)

	2016					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%				
Instrumen Ekuitas						***Equity Invesment***
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total Instrumen Ekuitas			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**34.628.829.173**	***Total Investment Equity***

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perusahaan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp.1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp.72.900.000.000 menjadi sebesar Rp.1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp.1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company has invested in shares of the BDS as at the acquisition cost of the of shares by 37.894 of nominal value of shares that is amounting to Rp.37,894,000,000 or 49,86% of the capital paid up and placed BDS. In 2000, BDS its divest in capital in the year 2003, the Company sold its shares of BSD to PT Tridaya Esta as much as 3.359 shares. Invesment decrease in BDS and BDS sale transaction of BDS share produce changes in equity of associate Company amounting to Rp.27,516,155.

In 2006, the Company bought the stake from BDS from PT Tridaya Esta as much as 683 stocks with a price of par value of shares, is Rp.1,000,000 per share and BDS do capital raising was placed and paid up from Rp.72,900,000,000 became amounting to Rp.1,008,085,000,000. With the increase in capital was placed and paid in BDS and BDS stock purchase from PT Tridaya Esta, the ownership of the Company's shares of BDS dropped to 3,49%, so investing in stocks BDS previously noted by using the method Equity turned into Cost Method, where the value of the specified investments are recorded on the basis of the equity method for the previous year as the basis for applying the new method the cost of the acquisition.

In the year 2014, BDS increase its paid in capital from Rp.1,008,085,000,000 into Rp.1,061,142,000,000. With an increase in the Company's ownership, decrease into 3,32%.

BDS is domiciled in Jakarta and engaged in the provision of electricity to the public in the form of Asahan (PLTA) project I. BDS commenced operations in 2010.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.479.513.600 (USD 796.800).

Based on the decision of Shareholders Circular BDS March 17, 2016, shareholders BDS decided dividend distribution for the year ended on December 31, 2015 amounting to Rp.316,032,000,000 (USD 24,000,000) and part of the Company amounting to Rp.10,479,513,600 (USD 796.800).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 29 Agustus 2017 para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.253.517.330.278 (USD 18.168.103) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp 7.971.037.226

Based on the decision of Shareholders Circular BDS shareholders BDS on date August 29, 2017 decided dividend distribution for the year ended on December 31, 2016 amounting Rp.253,517,330,278 (USD 18,168,103) and part of the Company amounting to Rp 7,971,037,226

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

On June 20, 2007, the Company invested in stock MRJT as much as the cost of the acquisition of shares by 2.250.000 of nominal value of shares Rp.2,250,000,000 or 1,02% of the capital paid up and placed MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance as well as other efforts related to toll roads such. Up to this moment, MRJT is still in the development stage.

13. PIUTANG SURAT SANGGUP

13. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (PT DBP - Entitas Anak Perusahaan) menandatangani surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (PT DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, PT DBP dan PT DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000. Sampai tanggal 31 Desember 2017, PT DBP telah menerima sebagian pelunasan surat sanggup sehingga sisa piutang surat sanggup menjadi sebesar Rp.12.068.150.000. Surat sanggup tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018.

On December 15, 2008, PT Duta Buana Permata (PT DBP - Subsidiaries) signed promissory notes issued by PT Dharma Surya Mandiri (PT DSM) of USD 2.500.000. On April 23, 2009, PT DBP and PT DSM agreed to convert the promissory notes from originally USD 2.500.000 into Rp.27,350,000,000. Up to December 31, 2017, PT DBP already receipt partially payment of promissory notes thus the rest balance is amounting to Rp.12,068,150,000. Its promissory note has been extended until October 26, 2018.

Tingkat suku bunga untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9% pertahun. Sampai dengan 31 Desember 2017, beban bunga surat sanggup tercatat sebesar Rp. 8.464.735.648 dan PT DBP belum menerima pembayaran atas bunga piutang surat sanggup tersebut.

The interest rate to the year 2017 and 2016 amounting to 9% per year, respectively. Up to December 31, 2017, the interest expense of Promissory notes is amounting to Rp.8,464,735,648 and PT DBP has not received any payment for its interest.

(Lanjutan/*Continued*)

14. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (KSO) / *14. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION (JO)*

Rincian saldo investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

The details of the balance of the investment in the Joint Operations as follows:

	2017	2016	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	36.228.133.737	48.430.176.591	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO*
PT Duta Graha Indah Tbk - PT NIndya Karya KSO		8.472.404.572	*PT Duta Graha Indah Tbk - PT NIndya Karya KSO*
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	29.847.137.497	5.119.744.163	*Hyundai - Nusa Konstruksi JO*
TOA - NKE Joint Opration	8.042.204.900	335.259.013	*TOA - NKE Joint Operation*
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.133.742.319	*PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV*
WIKA - NKE JO	456.769.310	-	*WIKA - NKE JO*
Posco E & C - NKE JO	29.300.000	-	*Posco E & C - NKE JO*
Sacna - Nindya - NKE JO	-	1.432.546.868	*Sacna - Nindya - NKE JO*
CNQC - NKE JO	71.664.772,00	418.111.187	*CNQC - NKE JO*
Jumlah	**75.822.672.535**	**65.341.984.713**	***Total***

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

Details of the Joint Operation investment in a mutation as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	65.341.984.713	39.417.127.763	*Beginning Balance*
Penambahan Partisipasi	4.887.079.380	10.714.419.120	*Addition of Participation*
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	43.636.769.456	56.236.610.429	*Project Profit JO - Bersih*
Pengembalian	(38.043.161.014)	(35.024.822.403)	*Return*
Cadangan Penurunan Nilai	-	(6.001.350.196)	*Provision for impairment*
Saldo Akhir	**75.822.672.535**	**65.341.984.713**	***Ending Balance***

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai investasi KSO sebesar Rp.6.001.350.196 dan menghapuskannya pada tahun berjalan.

In the year 2016, the Company does Provision for impairment of the investment JO amounting to Rp.6,001,350,196 and to offset in the current year.

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Rinciannya sebagai berikut:

Details as follows:

Jenis dan Lokasi	2017					*Types and Location*
	Luas/ *wide* (m^2)	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah						***Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**36.629.795.107**	**-**	**-**	**36.629.795.107**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Akumulasi Penyusutan Bangunan						***Accumulated Depreciation Building***
Apartemen Senopati Penthouse		500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	409.895.025	-	614.842.536	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**704.947.516**	**909.895.025**		**1.614.842.536**	***Total***
Jumlah Tercatat		**35.924.847.591**	**(909.895.025)**		**35.014.952.571**	***Number of recorded***

2016

Jenis dan Lokasi	**Luas/ *wide* (m^2)**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Types and Location***
Biaya Perolehan Tanah						***Acquisition Cost Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		-	8.197.900.500	-	8.197.900.500	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**28.431.894.607**	**8.197.900.500**	**-**	**36.629.795.107**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Bangunan						***Accumulated Depreciation Building***
Apartemen Senopati Penthouse		-	500.000.000	-	500.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		-	204.947.516	-	204.947.516	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**-**	**704.947.516**	**-**	**704.947.516**	***Total***
Jumlah Tercatat		**28.431.894.607**	**7.492.952.984**	**-**	**35.924.847.591**	***Number of recorded***

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investment property in Anyer is located in sub-district Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47.083 sqm of Rp.18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

Investasi di Anyer senilai Rp.18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Investment in Anyer worth Rp.18,431,894,607 are used as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp.909.895.020 dan Rp.704.947.516 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam beban lain-lain.

Depreciation of investment properties amounting to Rp.909,895,020 and Rp.704,947,516 on December 31, 2017 and is presented in others expenses.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Based on the report of the Independent Assessor KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 on June 5, 2017, market value investment properties land each December 31, 2017 is Rp.31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company's property investment market is a market Data Approach (Market Data Approach).

(Lanjutan/*Continued*)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties at December 31, 2017 and 2016.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSET*

Rinciannya sebagai berikut : / *Details as Follows:*

	2017				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan Pemilikan langsung					***Cost Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	10.971.450.000	*Land*
Peralatan Proyek	286.456.933.326	258.180.000	20.025.856.108	266.689.257.218	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	8.815.566.411	389.448.000	-	9.205.014.411	*Office Equipment*
Kendaraan	74.582.920.941	790.170.355	29.488.574.512	45.884.516.784	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**380.826.870.678**	**1.437.798.355**	**49.514.430.620**	**332.750.238.413**	***Total Direct Acquisition***
Sewa Pembiayaan					***Finance Lease***
Bangunan	-	110.846.080.000	-	110.846.080.000	*Building*
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	38.045.832.000	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	38.045.832.000	110.846.080.000	-	148.891.912.000	*Total Finance Lease*
Jumlah	**418.872.702.678**	**112.251.130.022**	**49.481.682.287**	**481.642.150.413**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung					***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Tanah					*Land*
Peralatan Proyek	223.407.251.790	27.747.954.065	18.556.777.808	232.598.428.051	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	6.820.973.642	680.449.537	-	7.501.423.179	*Office Equipment*
Kendaraan	50.228.438.101	7.728.697.633	26.491.230.400	31.465.905.330	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**280.456.663.533**	**36.157.101.235**	**45.048.008.207**	**271.565.756.560**	***Total Direct Acquisition***
Sewa pembiayaan					***Finance Lease***
Bangunan	-	3.694.869.333	-	3.694.869.333	*Building*
Peralatan Proyek	8.683.273.501	7.609.166.400	-	16.292.439.901	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**8.683.273.501**	**11.304.035.733**		**19.987.309.234**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**289.139.937.034**	**47.461.136.968**	**45.048.008.207**	**291.553.065.794**	***Total***
Jumlah Tercatat	**129.732.765.644**			**190.089.084.619**	***Total Recorded***

	2016				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan Pemilikan langsung					***Cost Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	10.971.450.000l	*Land*
Peralatan Proyek	299.861.384.774	3.551.580.052	16.956.031.500	286.456.933.326	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	8.418.408.230	428.488.181	31.330.000	8.815.566.411	*Office Equipment*
Kendaraan	73.955.751.488	4.725.369.453	4.519.200.000	74.161.920.941	*Vehicle*
Jumlah Pemilikan Langsung	**393.206.994.492**	**8.705.437.686**	**21.506.561.500**	**380.405.870.678**	***Total Direct Aquisition***
Sewa Pembiayaan					*Finance Lease*
Peralatan Proyek	31.980.932.000	6.064.900.000	-	38.045.832.000	*Project Equipment*
Kendaraan	1.104.300.000	-	1.104.300.000	-	*Vehicle*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**33.085.232.000**	**6.064.900.000**	**1.104.300.000**	**38.045.832.000**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**426.292.226.492**	**14.770.337.686**	**22.610.861.500**	**418.451.702.678**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depretiation***
Pemilikan langsung					***Direct Aquisition***
Peralatan Proyek	208.585.189.194	31.638.243.263	16.816.180.667	223.407.251.790	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	6.174.025.262	678.278.383	31.330.000	6.820.973.645	*Office Equipment*
Kendaraan	44.572.676.361	9.498.327.570	4.263.565.833	49.807.438.098	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**259.331.890.817**	**41.814.849.216**	**21.111.076.500**	**280.035.663.533**	***Total Direct Acquisition***
Sewa pembiayaan					***Finance Lease***
Peralatan Proyek	1.132.857.100	7.550.416.401	-	8.683.273.501	*Project Equipment*
Kendaraan	640.235.000	220.860.000	861.095.000	-	*Vehicle*
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.773.092.100	7.771.276.401	861.095.000	8.683.273.501	*Total Finance Lease*
J u m l a h	**261.104.982.917**	**49.586.125.617**	**21.972.171.500**	**288.718.937.034**	***T o t a l***
Jumlah Tercatat	**165.187.243.575**			**129.732.765.644**	***Total Recorded***

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017	**2016**	
Beban Kontrak	33.555.311.643	43.843.378.240	*Contract Expenses*
Beban Usaha	9.131.539.592	3.554.702.977	*Operating Expenses*
Beban Lain-lain (Bersih dengan pendapatan Sewa Alat)	5.147.183.667	1.326.949.400	*Other Expenses (Net - Rent Revenue)*
Jumlah	**47.834.034.902**	**48.725.030.617**	***Total***

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the sale of fixed assets as follows:

	2017	**2016**	
Harga Jual	13.987.856.541	4.204.424.546	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(4.433.674.080)	(213.590.833)	*Total recorded*
Laba Penjualan Aset Tetap	**9.554.182.461**	**3.990.833.713**	***Income for disposal Fixed Assets***

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M2 with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Didalam pengurangan tahun 2016 termasuk aset tetap yang hilang dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp.1.038.776.500 dan Rp.892.519.833. Atas kerugian atas kehilangan aset tetap tersebut, Perusahaan telah melakukan klaim asuransi dan menghasilkan laba klaim asuransi sebesar Rp.83.077.766.

In reduction on 2016 are included fixed assets lost with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp.1,038,776,500 and Rp.892,519,833, respectively. For losses on the loss of the assets, the Company has made an insurance claim and generated an insurance claim profit of Rp.83,077,766.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali pembiayaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Rp.630.815.436.

Amortization expenses and deferred gain because sale transactions and lease back financing of December 31, 2017 and 2016 is Rp.630,815,436.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.238.736.592.275 pada 31 Desember 2017. Manajemen

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp.238,736,592,275 on December 31, 2017. Management believes that

berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 13.735.660.920 pada 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Fixed assets with a total of Rp.13,735,660,920 was recorded on December 31, 2017 used as collateral in connection with the credit facility obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2017 and 2016.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHERS NON-CURRENT ASSET*

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

In 2011 the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with companies undertaking hydropower development, as follows:

	2017	2016	
PT Omega Hydro Energi	107.717.720.826	111.167.720.826	*PT Omega Hydro Energi*
PT Intidaya Citra Dharma	16.682.289.574	16.682.289.574	*PT Intidaya Citra Dharma*
Jumlah	**124.400.010.400**	**127.850.010.400**	***Total***

PT Omega Hydro Energy / *PT Omega Hydro Energy*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut :

On September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) made an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*

- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.

- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*

- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Such cooperation consists of 2 stages are stage of preparation and implementation stage of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE's main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS,CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimiliknya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada dua entitas anaknya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

On the August 12, 2014, IDE and OHE made and signed the Cooperation Agreement development PLTA in Cibareno River and Novation of the recognition of the debt, IDE distract and novated all of the rights and obligations to the Subsidiaries, namely PT Inti Duta Solusindo and PT Inti Duta Energi each of 49% and 51%. As a result IDE and OHE agreed to terminate mortgaged share agreement made on March 27, 2012 and IDE returns to OHE 20,099 shares of MKH which pledge to the IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna

IDE also made a collaboration with OHE and Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy

Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

PT Intidaya Citra Dharma

PT Intidaya Citra Dharma

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

On January 7, 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed an agreement of planning and management development of Construction Hydroelectric Power Plant on the Batang Toru river, North Sumatera. IDE agreed to provide support services for planning and management tconstruction of the power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya has been appointed as consultant for feasibility study and IDE responsible for the completion procurement of commercial feasibility study.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

NSHE will pay the entire cost of the service under this agreement at the time construction of the project have been completed, where all the results of the work has been carried out the handover and conducted the inspection and testing of electrical (PT Perusahaan Listrik Negara). Provisions on the examination and testing will be regulated in a special agreement in EPC (Engineering Procurement Contract).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

On June 30, 2015, IDE, NSHE, and PT Intidaya Citra Dharma (ICD) signed the transfer agreement integrated construction services for the parent that the entire liability of NSHE to IDE switch and become a liability of ICD to IDE. ICD is one of the shareholders of the NSHE. Specific to the work of the procurement of the services commercial feasibility study of the project, the parties agreed to establish the cost plus fee of 7%.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOAN*

Rinciannya sebagai berikut: / *Details as Follows:*

	2017	2016	
Jangka Pendek			***Short Term***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.312.068.737	99.998.086.913	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	52.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dikurangi : Biaya Perolehan yang belum Diamortisasi	(1.012.798.805)	(811.775.184)	*Less : Unamortized Transaction Costs*
Jumlah	**146.299.269.932**	**99.186.311.729**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Jangka Panjang			***Long Term***
PT Bank Permata Tbk	-	10.654.545.456	*PT Bank Permata Tbk*
Dikurangi : Biaya Perolehan yang belum Diamortisasi	-	(116.212.225)	*Less : Unamortized Transaction Costs*
Jumlah	**-**	**10.538.333.231**	***Total***
Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	-	(10.538.333.231)	*Long Term – Net of Current Maturity*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**	***Long Term Liability***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2018.

b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Represent credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp.100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018 and has been extended up to April 26, 2018.

b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp.220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018 and has been extended up to April 26, 2018.

This credit facility is secured by:

- *Project's bill that financed by credit facilities.*
- *Land 47.083 m2 at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.*
- *Term deposits owned by the Company amounting to Rp.16,490,062,540 which is tied up in pawn.*
- *The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan, Kecamatan Mojo Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi*

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan masing-masing sebesar 11% - 13% untuk tahun 2017 dan 2016.

Interest rate per annum charged each of 11% - 13% for the years 2017 and 2016.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

Represents the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk as follows:

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp.45.078.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standy letter of credit. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.

- *Revolving loan facility (formerly pre shipment financing) for working capital financing with maximum credit of Rp.45,078,000,000 or equivalent in USD and can be used for bank guarantee facility, letter of credit, domestic documented credit and standby letter of credit. This facility is due on June 4, 2018.*

- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp.16.225.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.

- *A standby letter of credit facility to support the import of the Company with maximum credit of Rp.16,225,000,000 or its equivalent in foreign currency and may be used for domestic creditable letter and bank guarantee facilities. This facility is due on June 4, 2018.*

- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimun kredit sebesar Rp.433.333.335. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2017.

- *Term loan facility to fund the purchase of 3 heavy equipment and other devices with maximum credit of Rp.433,333,335. This facility for a period of 36 months from the date of November 4, 2014 or until November 4, 2017. Discredit facility was paid on the date November 6, 2017.*

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,75% untuk tahun 2017 dan 2016.

Interest rate per annum of Chared 11,75% - 12,75% for the year 2017 and 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

The credit facilities are secured by:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perusahaan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perusahaan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Sejak pelunasan fasilitas kredit, tidak terdapat lagi deposito yang dijaminkan

- *Fiduciary Guarantee over the inventory and bills receivables in respect of projects financed by the facility.*
- *Fiduciary Guarantee top heavy equipment and other tools that are financed with such facilities.*
- *Guarantee Company of PT Lintas Kebayoran Kota (shareholders).*
- *Transfer of the rights to the contract between the Company and the owner of the project.*
- *Transfer of rights to the escrow account belonging to the Company.*
- *Pledge on shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Since the settlement of credit facility, there is no collateral deposits.*

- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama tahun 2016 sebesar Rp.6.662.337.660. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan pada bulan Juni 2016.

Pembayaran fasilitas term loan 3 selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.10.654.545.454 dan Rp.12.472.727.272. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan pada bulan November 2017.

PT Bank Central Asia Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp.9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.
- Fasilitas time loan revolving (*uncommited loan*) untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp.55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas omnibus time loan dan bank garansi (*uncommited loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,50% - 13,25% untuk tahun 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp.10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m2 di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp.13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp.80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp.68.750.000.000.

- *Other Guarantee in form and amount acceptable to the Bank, which will be bound individually in the Treaty of guarantee.*

Term loan facility 2 payments during the year 2016 Rp.6,662,337,660. This facility has been settled by the Company on June 2016.

Payment term loan facility 3 during of the year 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.10,654,545,454 dan Rp.12,472,727,272. This facility has been settled by the Company on November 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Represent of the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Investment credit facility for refinancing the purchase of 5 units of tower crane with maximum credit of Rp.9,686,187,500. The loan period is 3 years from February 13, 2013. This facility has been fully paid by the Company in February 2016.*
- *Time loan revolving (uncommited loan) facility for financing project implementation with maximum credit of Rp.55,000,000,000. This facility is due on May 20, 2017, and is currently in the process of renewal.*
- *Omnibus time loan facility and bank guarantee (uncommited loan) with maximum credit of Rp.100,000,000,000. This facility is due on May 20, 2017, and is currently in the process of renewal.*

The annual interest rate charged is 11.50% - 13.25% for 2016.

These facilities are secured by:

- *Deposits amounting to Rp.10,000,000,000.*
- *The Company's land area of 22,643 sqm in Cikareo Village, Tangerang Regency.*
- *Five Tower Crane units with a guarantee value of Rp.13,750,000,000.*
- *Charges and receivables from PT Simpruk Arteri Realty for the Botanica Residences project with a guarantee amount of Rp.80,000,000,000.*
- *Charges and receivables from PT Graha Alam Lestari for Hotel Kempinski Bali project with guarantee amounting to Rp.68,750,000,000.*

- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp.125.000.000.000.

- *Charges and receivables from PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai with a guarantee amount of Rp.125,000,000,000.*

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada PT Bank Central Asia Tbk pada bulan Februari 2016. Saat ini fasilitas yang dimiliki Perusahaan dari PT Bank Central Asia adalah hanya fasilitas omnibus time loan dan bank garansi (*uncommited loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 20 Mei 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan.

The Company has settled its entire loan to PT Bank Central Asia Tbk in February 2016. The Company's current facilities from PT Bank Central Asia are only omnibus time loan facility and uncommited loan with maximum credit of Rp.100,000,000,000. This facility has expired on May 20, 2017 and in the process of extention.

PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai berikut:

Represent of the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Nationalnobu Tbk as follows:

- Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. 3282/EXT/KP-PLS/XI/17, pada tanggal 1 November 2017, PT Duta Buana Permata mengadakan perjanjian pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000,00. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% dengan jangka waktu 12 bulan.

- *Based on the letter of approval of the grant of credit facility No. 3282/EXT/KP-PLS/XI/17, on November 1, 2017, PT Duta Buana Permata held the loan agreement with the National Bank for NOBU loan amounting to Rp.85,000,000,000.00. The loan is subject to interest rate 11% with a period of 12 months.*

Jaminan untuk utang bank yaitu:
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 188,03 m2
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 146,27 m2
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp 85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Guarantees for bank debt are:
- *(one) apartment unit of 188.03 m2*
- *1 (one) Apartment unit covering 146.27 m2*
- *FEO for Accounts receivable as high as Rp.85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk*

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

With respect to the facilities mentioned above, without the written consent of the banks, the Company is limited in some ways, among others, merger, lease of the Company to another party, amend the articles of Association The Company, pay the sub ordination to shareholders, pay dividends to the shareholder controllers, providing loans, make investments or participation, receive loans from other parties, opening a branch office or representative basis or the new venture, bind themselves as guarantors, guaranted property to the other party and are required to maintain certain financial ratios.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio

For the overall facilities, financial ratios to be grasped is the current ratio at a minimum of 1 x and the ratio of liability than the equity does not

liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1,08x, 0,77x, 2,38x dan 1,32x.

exceed 1 x and the ratio of liability charged against earnings before interest interest, taxation, depreciation and amortization (EBITDA) does not exceed 3 x and the ratio EBITDA compared to the payment liability charged interest along with interest exepense at least once. Current ratio, the ratio of liability than equity, the ratio of liabilities to interest charged against the EBITDA and EBITDA ratios than the payment liability charged interest along with a interest expenses per December 31, 2017 respectively amounted to 1,08x, 0,77x, 2,38x dan 1,32x.

19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *19. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:

	2017	2016	
PT The Master Steel Manufactory	10.686.209.856	4.191.440.481	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Perkasa Abadi Jaya	9.252.761.457	328.925.583	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Airsindo Multi Selaras	7.056.331.828	3.695.262.396	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Intisumber Bajasakti	6.371.141.614	1.307.218.179	*PT Intisumber Bajasakti*
PT SCG Readymix Indonesia	5.977.594.800	16.397.793.350	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Graha Barata Prima	5.672.822.036	1.734.279.925	*PT Graha Barata Prima*
PT Toyogiri Iron Steel	5.669.999.352	5.422.247.759	*PT Toyogiri Iron Steel*
PT Lion Metal Works Tbk	5.669.022.761	-	*PT Lion Metal Works Tbk*
PT Borneo Berkah Abadi	5.408.814.406	-	*PT Borneo Berkah Abadi*
PT Gipsindo Grahatama	4.861.566.812	-	*PT Gipsindo Grahatama*
PT Bulan Alam Rezeki	4.792.973.257	-	*PT Bulan Alam Rezeki*
PT Griyaton Indonesia	4.351.240.812	2.114.951.301	*PT Griyaton Indonesia*
PT Tosana Surya Perkasa	4.289.668.500	1.250.030.617	*PT Tosana Surya Perkasa*
CV Cilacap Jaya	3.901.147.483	252.657.167	*CV Cilacap Jaya*
PT Satria Gesit Perkasa	3.822.663.000	827.443.477	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Pola Cakra Mandiri	3.799.108.802	1.241.736.125	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT Berlian Djaya Nusantara	3.764.340.802	315.216.000	*PT Berlian Djaya Nusantara*
PT Adhimix Precast Indonesia	3.701.314.499	1.228.551.800	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Putra Saluyu	3.302.891.621	1.356.288.822	*PT Putra Saluyu*
PT Saranabaja Perkasa	3.262.500.000	8.090.000	*PT Saranabaja Perkasa*
PT Multi Trading Pratama	3.022.899.351	3.379.712.900	*PT Multi Trading Pratama*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000	155.620.202.928	84.874.847.822	*Others (each bellow Rp.3.000.000.000)*
Jumlah	**264.257.215.977**	**129.926.693.704**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 Bulan	144.631.417.053	27.905.100.956	*Until 1 month*
1 Bulan - 3 Bulan	63.659.743.018	54.512.574.863	*1 Months - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	43.222.865.618	41.401.816.760	*3 Months - 1 Year*
1 Tahun	12.743.190.288	6.107.201.125	*1 Year*
Jumlah	**264.257.215.977**	**129.926.693.704**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE*

	2017	2016	
PT Sekar Artha Sentosa	37.664.967.273	-	*PT Sekar Artha Sentosa*
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	-	*PT Yea Esa Surya*
PT Kota Citra Graha	27.000.000.000	-	*PT Kota Citra Graha*
PT Elektrika Investama	6.846.929.700	-	*PT Elektrika Investama*
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	10.894.003.100	10.894.003.100	*Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.*
PT Duta Graha Living	-	3.158.447.867	*PT Duta Graha Living*
Lain-lain	-	636.144.933	*Others*
Jumlah	**113.931.836.328**	**14.688.595.900**	***Total***

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor di Niffaro Park sesuai perjanjian pengikatan jual beli unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa sampai bulan oktober 2018.

Payable to PT Sekar Artha Sentosa represent pyable of purchase 3 floors of office unit at Niffaro Park in accordance with a purchase agreement for 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M2 with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The unit price are agreed are Rp.121.930.688.000 (including VAT). The Company obtained an Office Credit facility from Bank ICBC Indonesia amounting to Rp.67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the payment of down payment to PT Sekar Artha Sentosa up to October 2018.

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak.

Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company's obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital Deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp.75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp.19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (associated with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.

Utang kepada PT Elektrika Investama merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di

Payable to PT Elektrika Investama represents advances received by the Company on the plan to dispose the Company's shares in

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elektrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elektrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) to PT Elektrika Investama. On July 26, 2017, the Company conduct the sale and purchase agreement of Senopati and Dharmawangsa Apartment with PT Elektrika Investama (EI), the unit price was agreed at Rp.96,000,000,000. EI has been implementing its obligations with the nominal pay, in this case the Company has yet to carry out its obligations.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

The Company and EI made a memorandum of understanding to resolve this case, where EI intends to make an investment into PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) by taking over the Company's stock in BDSN. The parties agreed that the Company will undertake return of the payment I to EI amounted Rp.17,153,070,300 by diverting the Company's receivables against PT Obelia Riva Energy. For the remaining payments amounted of Rp.6,846,929,700 recognised as advance from EI to the Company in connection of share purchase in BDSN.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjangan sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.1.228.689.726 dan Rp.1.304.808.336.

Loan interest for the year that ended on December 31, 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.1,228,689,726 and Rp.1,304,808,336.

Sehubungan dengan Development Loan Agreement tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani Seed Capital Assistance Facility (SCAF) untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh The Asian Development Bank (The ADB). Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

With respect to the Development of Loan Agreement, on August 18, 2015, IDE and AAM make and sign the Seed Capital Assistance Facility (SCAF) for additional cost financing feasibility study approved by The Asian Development Bank (The ADB). These funds are taken into account as payment for the costs of the feasibility study.

(Lanjutan/*Continued*)

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

Rincianya sebagai berikut: / *Detail as Follows:*

	2017	2016	
a. Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Tax***
Pakak Pertambahan Nilai	9.127.102	280.415.515	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	89.374.800	-	*Income Tax article 4 (2)*
Jumlah	**98.501.902**	**280.415.515**	***Total***
b. Utang Pajak			***Taxation Payable***
Pajak Pertambahan NIlai	15.054.921.503	22.234.932.486	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.333.744.953	596.605.496	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.391.252.868	665.595.470	*Income Tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	147.414.936	-	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.767.670.139	8.643.930.948	*Income Tax article 29*
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang belum diterima Pembayarannya	23.615.687.324	16.014.566.507	*Final Income tax payable for the income has not yet receive*
Jumlah	**51.310.691.723**	**48.155.630.907**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

	2017			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/*Total***	
Perusahaan	(10.781.791.940)	-	(10.781.791.940)	*The Company*
Entitas Anak	-	1.911.526	1.911.526	*Subsidiaries*
Jumlah	**(10.781.791.940)**	**-**	**(10.779.880.414)**	***Total***

	2016			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/*Total***	
Perusahaan	(12.343.697.250)	-	(12.343.697.250)	*The Company*
Entitas Anak	-	7.885.079	7.885.079	*Subsidiaries*
Jumlah	**(12.343.697.250)**	**7.885.079**	**(12.335.812.171)**	***Total***

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before taxation by fiscal profit is as follows:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Tidak Final			***Non-Final Income Tax***
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	26.247.513.872	(374.508.302.772)	*Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(9.279.426.228)	3.019.503.323	*Loss before Tax – Its Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	**16.968.087.645**	**(371.488.799.449)**	***Profit before Tax - Company***

(Lanjutan/*Continued*)

Koreksi Positif:			***Positive Correction :***
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.037.054.126.767	980.235.855.849	*Contract Expenses of Final Income*
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	168.657.241.106	146.744.958.075	*Operating Expenses of Final Income*
Pencadangan Piutang Usaha	-	39.753.669.640	*Allowance of Account Receivable*
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	26.899.687.721	305.373.896.458	*Provision for impairment gross amount receivable*
Pencadangan Pengembalian Kerugian Negara	39.124.000.000	-	*Allowance to the return of The State's Losses*
Beban Pajak Penghasilan Final	36.141.373.953	22.033.318.996	*Final Income Tax Expenses*
Pajak	12.540.295	14.467.167.727	*Tax*
Laba Divestasi - Fiskal	-	10.250.000.000	*Profit Divestment - Fiscal*
Pencadangan Piutang Lain-lain	-	7.064.072.298	*Allowance of Other Receivables*
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	12.285.684.817	3.575.524.153	*Rent Revenue - Fiscal*
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	3.643.906.157	1.383.670.664	*Profit Disposal of Fixed asset - Fiscal*
Rugi Selisih Kurs	-	1.040.527.601	*Effect of Exchange Currency*
Administrasi dan Provisi Bank	1.142.291.412	405.917.878	*Administrative and Provision Bank*
Lain-lain	18.861.273.123	1.574.237.020	*Others*
Jumlah Koreksi Positif	**1.343.822.125.351**	**1.533.902.816.359**	***Total Positive Correction***
Koreksi Negatif:			***Negative Correction:***
Pendapatan usaha Final	(1.253.853.234.045)	(1.090.053.123.219)	*Final Revenue*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(20.621.201.658)	(9.978.881.583)	*Net Income of Associate Entities*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3.656.815.202)	(4.541.141.908)	*Time Deposit / Current Account Interest*
Laba Penjualan Aset tetap - Komersial	(9.554.182.461)	(3.990.833.713)	*Profit Disposal of Fixed Assets - Commercial*
Pendapatan sewa Alat - Komersial	(11.495.932.372)	(2.510.561.600)	*Rent Revenue - Commercial*
Pemulihan Penurunan Tagihan Bruto	(17.452.202.091)	-	*Recovery for impairment Gross amount Receivable*
Laba Divestasi - Komersial	-	(1.333.869.638)	*Profit Divestment - Commercial*
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(630.815.436)	(630.815.436)	*Amortized Profit*
Laba Selisih Kurs	(398.661.028)	-	*Foreign Exchange profit*
Jumlah Koreksi Negatif	**(1.317.663.044.293)**	**(1.113.039.227.097)**	***Total Negative Correction***
Penghasilan Kena Pajak	43.127.168.703	49.374.789.813	*Taxable Income*
Dibulatkan	**43.127.168.000**	**49.374.789.000**	***Rounded***
Beban Pajak Kini			***Current Tax Expenses***
Perusahaan	(10.781.791.940)	12.343.697.250	*Entity*
Entitas Anak	-	-	*Its Subsidiaries*
Jumlah	**(10.781.791.940)**	**12.343.697.250**	***Total***
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid tax***
Perusahaan	(4.014.121.801)	(3.699.766.302)	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(4.014.121.801)**	**(3.699.766.302)**	***Total***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			***Income Tax Underpayment***
Perusahaan	6.767.670.139	8.643.930.948	*Entity*
Entitas Anak	-	-	*Its Subsidiaries*
Jumlah	**6.767.670.139**	**8.643.930.948**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2017	2016	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	26.247.513.872	(374.508.302.772)	*Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(9.279.426.228)	3.019.503.323	*Loss before Tax - Its Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	16.968.087.645	(371.488.799.449)	*Profit (Loss) before Tax - Entity*
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	4.242.021.911	(92.872.200.066)	*Tax Expenses according Tax Rates to prevailing*
Pengaruh Pajak atas:			*Influence of Tax as:*
Koreksi Fiskal	6.539.770.029	105.215.897.316	*Fiscal Correction*
Beban Pajak - Perusahaan	10.781.791.940	12.343.697.250	*Tax Expenses - Company*
Beban Pajak - Entitas Anak	-	(7.885.079)	*Tax Expenses - Its Subsidiaries*
Beban Pajak	**10.781.791.940**	**12.335.812.171**	***Tax Expenses***

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:

	2017					
	1 Januari/ *January* 1, 2016	Dikreditkan Ke Laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December 31,* 2016	Dikreditkan Ke laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December* 31, 2017	
Perusahaan	-	-	-	-	**-**	***The Company***
Entitas Anak:						***Subsidiaries:***
PT Inti Duta Energi	(55.096)	7.885.079	7.829.983	1.911.526	9.741.509	*PT Inti Duta Energi*
J u m l a h	**(55.096)**	**7.885.079**	**7.829.983**	**1.911.526**	**9.741.509**	***T o t a l***

	2016					
	1 Januari/ *January* 1, 2015	Dikreditkan Ke Laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dikreditkan Ke laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December* 31, 2016	
Perusahaan	-	-	-	-	**-**	***The Company***
Entitas Anak:						***Subsidiaries:***
PT Inti Duta Energi	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	7.885.079	7.829.983	*PT Inti Duta Energi*
J u m l a h	**1.927.930**	**(1.983.026)**	**(55.096)**	**7.885.079**	**7.829.983**	***T o t a l***

(Lanjutan/*Continued*)

d. Pajak Final / ***d. Final Tax***

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.204.712.465.109	1.039.817.862.986	*Final Income of Construction Services*
Pajak Penghasilan Fiinal Jasa Konstruksi (3%)	36.141.373.953	31.194.535.891	*Final Income Tax of Construction Service (3%)*
Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	(9.161.216.894)	*Provision for Impairment of Gross Amount Receivable*
Pajak Penghasilan Final	36.141.373.953	22.033.318.997	*Final Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	16.014.566.507	24.579.171.039	*Final Income Tax Payable, Beginning*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(28.540.253.136)	(39.759.140.423)	*Income Tax of Construction Service in paid*
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	**23.615.687.324**	**16.014.566.507**	***Final Income Tax Payable, Ending***
Entitas Anak			***Its Subsidiaries***
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	**-**	28.251.296.248	*Final Income of Construction Services*
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi (3%)	**-**	847.538.887	*Final Income Tax of Construction Service (3%)*
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	**-**	497.790.057	*Final Income Tax Payable, Biginning*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang telah Disetor atau Dipotong	**-**	(1.006.160.193)	*Final income tax of Construction Services in paid*
Pengaruh Divestasi	-	(339.168.751)	*Influence of Divestment*
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	-	-	*Final Income Tax Payable, Ending*
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	**23.615.687.324**	**16.014.566.507**	***Total Final Income Tax Payable***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang ”Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”, pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

e. Pengampunan Pajak / ***e. Tax amnesty***

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang “Pengampunan Pajak”, Perusahaan, PT Duta Buana Permata (PT DBP) dan PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut:

In accordance with the legislation of the Republic of Indonesia No. 11 in 2016 dated July 1, 2016 "Tax Amnesty", the Company, PT Duta Buana Permata (PT DBP) and PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Subsidiaries apply for a tax amnesty as follows:

- Perusahaan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp.2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp.83.655.540.
- PT Duta Buana Permata (PT DBP), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp.14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.289.840.000.
- PT Inti Duta Energi (IDE), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp.100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.2.000.000.

- *The Company, based on the Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 on January 6, 2017, tax amnesty asset amounting to Rp.2,788,518,000 with a redemption price is 3% amounting to Rp.83,655,540.*
- *PT Duta Buana Permata (PT DBP), based on Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ. 30/2016 on October 12, 2016 tax amnesty assets amounting to Rp.14,492,000,000 with a redemption price is 2% amounting to Rp.289,840,000.*
- *PT Inti Duta Energi (IDE), based on the Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ. 30/2017 October 4, 2016, tax amnesty assets amounting to Rp.100,000,000. With a redemption price is 2% of Rp.2,000,000.*

f. Admisnistrasi perpajakan

Pada tahun 2017 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

f. Tax administrasi

In 2017, the Company is not in the process of tax audit.

22. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

22. TAX AMNESTY ASSETS

Represent of tax amnesty assets as follows:

	2017	2016	
Uang Muka	100.000.000	100.000.000	*Advances*
Properti Investasi	14.347.000.000	-	*Investment Properties*
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	-	*Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata*
Akumulasi Penyusutan:			*Accumulated Depreciation:*
Properti Investasi	(896.687.504)	-	*Properties Investment*
Aset teridentifikasi	(372.926.483)	-	*Identified assets*
	20.535.915.667	**-**	
Aset Tetap			*Fixed Assets*
Tanah	555.000.000	-	*Land*
Gedung	2.378.518.000	-	*Building*
Akumulasi Penyusutan Gedung	(118.925.900)	-	*Accumulated Depreciation Building*
	2.814.592.100	**-**	
Jumlah	**23.450.507.767**	**100.000.000**	***Total***

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

(Lanjutan/*Continued*)

23. UANG MUKA KONTRAK / *ADVANCES CONTRACTS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	2017	2016	
PT Adicipta Graha Kencana	43.385.697.450	45.264.922.980	*PT Adicipta Graha Kencana*
PT Mega Kuningan Pinnacle	31.411.418.076	79.216.258.112	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Saputra Karya	16.500.000.000	-	*PT Saputra Karya*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	12.722.021.688	21.492.260.607	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	8.976.681.818	-	*Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3*
PT Gaia Kencana	8.235.181.923	11.882.093.912	*PT Gaia Kencana*
BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd	7.694.649.437	20.404.295.404	*BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd*
Diagram Healthcare Indonesia	7.500.000.000	-	*Diagram Healthcare Indonesia*
PT Bumi Parama Wisesa	5.959.583.664	18.948.542.583	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Ciputra Putri Trisula	4.478.381.253	19.678.196.423	*PT Ciputra Putri Trisula*
PT Cikaengan Tirta Energi	-	16.104.666.000	*PT Cikaengan Tirta Energi*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	-	6.106.844.457	*Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara*
Kementrian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga	-	7.531.776.228	*Kementrian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 5.000.000.000)	9.342.057.282	17.375.797.603	*Others (each balance under Rp. 5.000.000.000)*
Jumlah	**156.205.672.591**	**264.005.654.309**	***Total***

24. UTANG RETENSI / *RETENTION PAYABLES*

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	2017	2016	
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.498.906.360	2.506.286.473	*PT Megah Bangun Baja Semesta*
PT Airsindo Multi Selaras	2.124.594.715	1.444.083.955	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.070.082.410	1.893.987.136	*PT Sarana Maju Lestari Mandiri*
PT Duta Fajar Gemilang	1.238.791.388	1.038.854.814	*PT Duta Fajar Gemilang*
PT Satria Gesit Perkasa	1.048.349.913	888.555.256	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Graha Barata Prima	1.024.923.336	270.747.000	*PT Graha Barata Prima*
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.008.135.415	519.107.118	*PT Beton Elemenindo Perkasa*
Bintoro / Baja Kencana	997.403.982	1.074.717.632	*Bintoro / Baja Kencana*
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	923.693.721	752.348.863	*PT Aturkarya Berkah Kanuruan*
PT Polareka Fasadindo	798.256.890	995.056.890	*PT Polareka Fasadindo*
PT Putra Saluyu	787.645.206	-	*PT Putra Saluyu*
PT Rofindo Adhi Prima	774.976.459	667.113.845	*PT Rofindo Adhi Prima*
CV Sri Jaya	764.157.465	832.760.274	*CV Sri Jaya*
PT Adhiguna Karya Jaya	700.080.474	895.858.913	*PT Adhiguna Karya Jaya*
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	606.619.383	*PT Karya Guna Bangun Mandiri*
PT Beton Konstruksi Wijaksana	644.183.927	1.182.259.481	*PT Beton Konstruksi Wijaksana*
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662	*PT Iskaba Pratama*
PT Pola Cakra Mandiri	579.785.000	60.132.500	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT Sangsaka Agung	540.054.089	387.360.314	*PT Sangsaka Agung*
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	527.941.468	480.036.542	*PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	35.447.652.029	37.608.474.090	*Others (each balance under Rp. 500,000,000)*
Jumlah	**55.792.459.912**	**54.704.682.141**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *25. ACCRUED EXPENSES*

Terdiri dari: / *Consist of:*

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Pesangon	40.029.762.258	-	*Severance*
PT Jamsostek (Persero)	818.697.718	2.406.108.416	*PT Jamsostek (Persero)*
Lain-lain	468.056.479	778.762.304	*Others*
Sub jumlah	**41.316.516.455**	**3.184.870.720**	***Sub total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban bunga pinjaman	2.914.478.865	1.685.789.139	*Interest loan expenses*
Pesangon	340.685.000	-	*Severance*
Jasa konsultan	330.708.000	-	*Consultant*
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	182.704.790	-	*Others (less then Rp.100 million)*
Sub jumlah	**3.768.576.655**	**1.685.789.139**	***Sub total***
Jumlah	**45.085.093.110**	**4.870.659.859**	***Total***

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *26. FINANCE AND CONSUMER LEASE PAYABLES*

Rinciannya sebagai berikut: / *Details as Follows:*

	2017	2016	
Jumlah Liabilitias			***Total Liability***
PT Mitsui Leasing	12.074.907.603	24.068.323.802	*PT Mitsui Leasing*
PT BCA Finance	5.188.798.562	12.469.247.836	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	42.264.012	743.832.666	*PT Dipo Star Finance*
PT Bank ICBC INDONESIA	49.534.439.616	-	*PT Bank ICBC INDONESIA*
Jumlah	**66.840.409.793**	**37.281.404.304**	***Total***
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.165.461.293	19.657.833.889	*Less - current portion*
Jumlah Bagian Tidak Lancar	**40.674.948.500**	**17.623.570.415**	***Total Non Current Portion***

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat, kendaraan, dan 3 lantai ruang kantor tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments, vehicles, and 3 floors office room are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit *Concrete Pump*, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit *Truck Crane*, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

PT BCA Finance

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8,63-17,25% p.a.

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan 2 unit Mitsubishi Strada Triton, dengan jangka waktu 36 Bulan yang dimulai dari 24 April 2015 Sampai 24 April 2018 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.607.629.602, tingkat suku bunga 6,6% p.a.

PT Dipo Star Finance

The Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance, for procurement of 2 unit Mitsubishi Strada Triton, with 36 months period starting from April 24, 2015 to April 24, 2018 with financing term amounting to Rp607.629.602, interest rate 6.6% p.a.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank ICBC Indonesia, untuk pengadaan 3 lantai ruang kantor Niffaro Park seluas 3.463.94 M^2, dengan jangka waktu 84 Bulan yang dimulai dari 28 April 2017 sampai 28 April 2024 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.67.000.000.000, tingkat suku bunga 11 % p.a.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained financing facility from PT Bank ICBC Indonesia Finance, for procurement of 3 floors office room Niffaro Park width 3,463.94 M^2, with 84 months period starting from April 28, 2017 to April 28, 2024 with financing term amounting to Rp.67.000.000.000, interest rate 11 % p.a.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”.

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Company’ long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilties. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	55 Tahun	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	12,00%	13,00%	*Salary Increment Rate per annum*
Tingkat Diskonto per tahun	7,30%	8,40%	*Discount Rate each year*
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	*Rate of Disability*
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 – 1%	*Rate of Resignation*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	*Valuation Method*

(Lanjutan/*Continued*)

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	96.301.147.083	56.536.832.192	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	39.118.729.597	46.048.389.706	*Allowance for the year*
Pembayaran Imbalan Berjalan	(31.722.929.950)	(4.885.708.500)	*Current Payment of employee Benefit*
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(9.458.279.287)	(1.278.862.545)	*Profit (Loss)of The Actuarial Post-Employment benefits are recognized in Other Comprehensive Income*
Pengaruh Divestasi	-	(119.503.770)	*Influence Divestment*
Saldo akhir	**94.238.667.443**	**96.301.147.083**	***Ending Balance***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2017	2016	
Biaya jasa Kini	32.016.318.600	39.477.088.267	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	8.101.618.678	6.571.301.439	*Interest Expense*
Kurtailmen	(14.581.825.203)	-	*Curtailment*
Beban Pesangon	14.302.682.200	-	*Severance Cost*
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(720.064.678)	-	*Previous service expense recognized*
Jumlah	**39.118.729.597**	**46.048.389.706**	***Total***

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

Other Comprehensive Income Mutations:

	2017	2016	
Jumlah pengukuran kembali, awal periode	2.759.078.151	4.023.843.038	*Total remeasurement, beginning period*
Keuntungan kerugian akturia	(9.458.279.287)	(1.264.764.887)	*Acturial gain or loss*
Imbal hasil atas aset program	-	-	*Assets program income*
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/ liabilitas	-	-	*Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities*
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(9.458.279.287)	(1.264.764.887)	*Total of remeasurement Current Period*
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	**(6.699.201.136)**	**2.759.078.151**	***Total accumulated of remeasurements***

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2017 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 8,85% menjadi sebesar Rp.85.902.002.162 atau naik sebesar 10,47% menjadi sebesar Rp.104.108.100.715.

Sensitivity analysis of liability in Exchange for certain to change assumptions actuarial staple, if the discount rate on 31 December 2017 goes up or down by 0.5%, then changes in the present value of a liability remuneration of work will certainly be dropped by 8.85% to Rp.85,902,002,162 or rose by 10.47% to Rp.104,108,100,715.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

calculation of the sensitivity of a liability in Exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company's employment.

28. MODAL SAHAM / *28. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra, arrangement of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempat dan Disetor: Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Saham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholder*
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03	%	1.830.170.000	183.017.000.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	12,26		679.458.200	67.945.820.000	*Hudson River Group Pte.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,35		407.500.000	40.750.000.000	*PT Lokasindo Aditama*
PT Limex Indonesia	5,35		296.651.000	29.665.100.000	*PT Limex Indonesia*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,32		17.937.900	1.793.790.000	*Ganda Kusuma (Director)*
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	32,32		1.789.961.400	178.996.140.000	*Community (each with ownership under 5%)*
Jumlah Saham Beredar	**99,65**	**%**	**5.521.728.500**	**552.172.850.000**	***Total Outstanding Stock***
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

Pemegang Saham	Modal Ditempat dan Disetor: Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Saham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03	%	1.830.170.000	183.017.000.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,09		780.529.100	78.052.910.000	*Hudson River Group Ple.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,35		407.500.000	40.750.000.000	*PT Lokasindo Aditama*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,29		16.055.900	1.605.590.000	*Ganda Kusuma (Director)*
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	35,87		1.987.423.500	198.742.350.000	*Community (each with ownership under 5%)*
Jumlah Saham Beredar	99,65	%	5.521.728.500	552.172.850.000	*Total Outstanding Stock*
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rinciannya sebagai berikut: / *Details as follows:*

	2017	2016	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	*Agio Stock - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	*Share in issuance cost - Initial Public Offering*
Pengampunan Pajak:			*Tax Amnesty:*
Perusahaan	2.788.518.000	-	*The Company*
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	*Its Subsidiaries*
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	*Associates*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	*Difference In Value From Restructuring Transactions Of Entities under common control - Associates*
Jumlah	**254.198.352.119**	**251.409.834.119**	***Total***

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

30. SAHAM TREASURI / *30. TREASURY STOCKS*

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potentian market crisis the Company repurcahse its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut: / *Details of treasury shares Each December 31, 2017 and 2016 as follows:*

	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Presentasi Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	*Repurchase in 2008*
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	*Repurchase in 2009*
Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016	**19.436.500**	**0,35 %**	**993.638.000**	***Balance as of December 31, 2017 and 2016***

(Lanjutan/*Continued*)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *31. NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow :

	2017	2016	
Saldo awal tahun	501.000.000	751.000.000	*Beginning balance*
Efek akuisisi entitas anak	1.000.000	-	*Acquisition effect of subsidiary*
Divestasi entitas anak	-	(250.000.000)	*Subsidiary disvestment*
Laba bersih tahun berjalan	(25.293.123)	-	*Net income current year*
Jumlah	**476.706.877**	**501.000.000**	***Total***

32. PENGGUNAAN SALDO LABA / 32. *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang menyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pemabayaran dividen kas tunai sehubungan dengan hasil rugi yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp.386.844.114.943.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017 stated in Deed No. 21 of Notary Zulkifli Harahap, SH the shareholders agreed not to conduct cash dividends in connection with the Company's loss of Rp.386.844.114.943.

33. PENDAPATAN BERSIH / 33. *NET INCOME*

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This amount is the earnings of construction services for the year ended on date December 31, 2017 and 2016.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2017	2016	
Bangunan	381.877.843.422	910.748.487.375	*Building*
Sipil	822.834.621.687	197.815.241.144	*Civil*
Material	1.521.536.100	-	*Material*
Jumlah	**1.206.234.001.209**	**1.108.563.728.519**	***Total***

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/Total		Presentase terhadap Total/ *Presentage to The Total* Pendapatan Proyek/ *Project Revenue*		
	31 Desember/ *December, 31*		31 Desember/ *December,31*		
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
PT Mega Kuningan Pinnacle	255.611.299.639	174.711.872.623	21,19	15,76	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Ciputra Puri Trisula	146.085.486.417	73.831.396.141	12,11	5,85	*PT Ciputra Puri Trisula*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	120.398.486.819	17.806.879.064	9,98	1,71	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Adicipta Graha Kencana	96.862.461.413	149.710.986.374	8,03	13,51	*PT Adicipta Graha Kencana*
Jumlah	**522.095.272.875**	**266.350.147.828**	51,31	**23,32**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

34. BEBAN KONTRAK / *34. CONTRACT EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *Details is Follows:*

	2017	2016	
Sub Kontraktor	444.631.234.222	340.235.417.061	*Sub Contract*
Pemakaian Material	246.346.301.682	348.382.058.590	*Material Using*
Beban Proyek Tidak Langsung	346.319.008.646	335.213.020.689	*Indirect Project Expense*
Harga Pokok Penjualan	1.449.082.000	-	*Cost of Good Sold*
Jumlah	**1.038.745.626.550**	**1.023.830.496.340**	***Total***

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI) / *35. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE PROJECT (KSO)*

	2017	2016	
Penghasilan Usaha Proyek KSO	479.943.622.298	421.577.638.608	*Project Income JO*
Beban Kontrak Proyek KSO	(436.306.852.842)	(365.341.028.179)	*Project Contract Expense JO*
Laba Proyek KSO - Bersih	**43.636.769.456**	**56.236.610.429**	***Project Profit JO - Net***

Rinciannya berdasarkan KSO sebagai berikut: / *Details of JO are Follows:*

	2017	2016	
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	31.455.681.135	3.204.864.680	*Hyundai - Nusa Konstruksi JO*
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	1.101.885.936	33.729.145.161	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO*
TOA - NKE JO	4.706.219.619	334.459.013	*TOA - NKE JO*
CSCEC - NKE JO	3.107.689.481	1.006.312.095	*CSCEC - NKE JO*
CNQC - NKE JO	3.034.405.296	417.656.187	*CNQC - NKE JO*
VCGP - NKE JO	227.161.362	(271.581.910)	*VCGP - NKE JO*
NKE - APL KSO	574.243.981	-	*NKE - APL KSO*
WIKA - NKE KSO	262.024.785	-	*WIKA - NKE KSO*
TOA - NKE JO	136.662.555	12.681.857.308	*TOA - NKE JO*
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-	1.713.647.742	*PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV*
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	-	8.707.244	*Jaya Konstruksi - Duta Graha JO*
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	-	(2.634.525.150)	*PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO*
Duta Graha - Itama JO	-	(204.349.215)	*Duta Graha - Itama JO*
Sacna - Nindya - NKE JO	-	(150.187.538)	*Sacna - Nindya - NKE JO*
Duta Graha - Nindya Karya KSO	(156.462.551)	-	*Duta Graha - Nindya Karya KSO*
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	(211.231.675)	6.463.492.838	*Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	(601.510.468)	(62.888.026)	*PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO*
Jumlah	**43.636.769.456**	**56.236.610.429**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2017	2016	
Gaji dan Tunjangan	69.044.625.741	67.949.538.311	*Salaries and Allowances*
Cadangan Imbalan Kerja	39.118.729.597	46.048.389.706	*Employee Benefits Allowance*
Jasa Profesional	14.182.441.522	4.024.582.787	*Professional Services*
Perbaikan dan Pemeliharan	9.928.828.912	6.587.504.716	*Improvement and Maintenance*
Penyusutan Aset Tetap	10.340.741.979	3.554.702.977	*Depreciation Fixed Asset*
Asuransi	3.218.911.394	2.906.901.463	*Insurance*
Konsumsi Karyawan	2.829.126.449	3.559.173.178	*Consumption of Employee*
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.543.795.819	3.324.548.204	*Building and Vehicles Rent*
Perjalanan Dinas	2.164.007.081	5.044.070.608	*Travel business*
Lain-lain	24.634.494.107	13.938.057.168	*Others*
Jumlah	**178.005.702.601**	**156.937.469.118**	***Total***

37. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR / *37. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR*

	2017	2016	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15.492.924.728	(386.844.114.943)	*Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	*Weighted Average Number of Ordinary Shares*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	2,81	(70,06)	*Profit (Loss) of Basic Earning Per Share*

38. AKUISISI ENTITAS ANAK / *38. SUBSIDIARIES ACQUISITION*

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan mengakuisisi 19.2% saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) melalui pembelian 35.692 lembar saham milik PT Yea Esa Surya dengan biaya perolehan Rp.52.000.000.000. Sebelumnya Perusahaan telah memiliki 80,88% dengan hak suara sebesar 48,93% sehingga dengan dilakukan akuisisi tambahan tersebut Perusahaan memiliki saham 99,99% dengan jumlah suara yang sama. Perusahaan mengakui/mencatat nilai bersih aset PT Duta Buana Permata dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

In January 2017, the Company acquired 19.2% shares of PT Duta Buana Permata through the purchase of 35.692 shares belonging to PT Yea Esa Surya with acquisition cost Rp.52,000,000,000, Previously, the Company had 80.88% with voting rights of 48.93%, with the additional acquisition the Company owns 99.99% shares with the same number of votes. The Company recognized/ recorded net asset value of PT Duta Buana Permata which used fair value of net assets on December 31, 2016, as follows:

	%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2016	Nilai Beli/ *Acquisition*	
PT Yea Esa Surya	19,12%	66.694.382.473	64.990.527.511	52.000.000.000	*PT Yea Esa Surya*
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	80,88%	280.672.192.909	274.918.089.180	274.918.089.180	*PT Nusa Konstruksi Enjining Tbk*
Jumlah		**347.366.575.382**	**339.908.616.691**	**326.918.089.180**	***Total***

Dari pembelian saham ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mendapatkan laba sebesar Rp.12.990.527.511 dan laba atas penyesuaian dengan nilai wajar sebesar Rp.7.458.529.654.

According this purchased, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk favour purchase gain amounting to Rp.12,990,527,511 and fair value profit amounting to Rp.7,458,529,654.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

The purpose of this acquisition is to expand the scope of business of the group in the construction industry.

(Lanjutan/*Continued*)

39. INFORMASI SEGMEN / *39. SEGMENT INFORMATION*

Informasi Segmen Usaha / *Business Segment Information*

Rincianya sebagai berikut: / *Details is Follows:*

	2017					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan						*Revenue*
Eksternal	1.206.234.001.209				1.206.234.001.209	*External among*
Antar Segmen	-				-	*Segment*
Jumlah Pendapatan	**1.206.234.001.209**				**1.206.234.001.209**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(1.038.503.208.767)		(242.417.783)		(1.038.745.626.550)	*Contract Expense*
Laba Bruto	167.488.374.659		(242.417.783)		167.488.374.659	*Gross Profit*
Laba Proyek KSO - Bersih	43.636.769.456				43.636.769.456	*Profit Project KSO - Net*
Laba Bruto Setelah Proyek KSO	211.367.561.898				211.125.144.115	*Gross Profit after Project KSO*
Beban Usaha	(209.784.309.740)	(4.362.766.814)		-	(214.147.076.554)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	1.583.252.158	(4.362.766.814)		-	(3.021.932.439)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30.467.295.435	(1.197.384.819)	(464.303)	-	29.269.446.312	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	32.050.547.593	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	26.247.513.873	*Profit (loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(10.779.880.414)	-	-	-	(10.779.880.414)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.270.667.179	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	15.467.633.459	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan komprehensif lainya	9.458.279.287	(20.331.158)	-	-	9.437.948.129	*Other Comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**30.728.946.466**	**(5.580.482.792)**	**(242.882.086)**	**-**	**24.905.581.588**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Aset Seqmen	1.300.160.575.680	130.654.313.158	5.666.017.961	5.665.289.499	1.442.146.196.298	*Segment Assets*
Investasi Saham	(77.763.910.191)	-	-	456.416.518.217	378.652.608.026	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**1.222.396.665.489**	**130.654.313.158**	**5.666.017.961**	**462.081.807.716**	**1.820.798.804.324**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	1.130.989.167.190	(96.587.912.037)	(5.665.417.961)	5.665.289.499	1.034.401.126.691	*Segments Liabilities*
Ekuitas	422.835.721.319	221.576.207.234	11.331.435.922	130.654.313.158	786.397.677.633	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.553.824.888.509**	**124.988.295.197**	**5.666.017.961**	**136.319.602.657**	**1.820.798.804.324**	***Total Liabilities and Equity***

	2016					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Procrument Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Bersih						*Net Income*
Eksternal	1.108.563.728.519	-			1.108.563.728.519	*External*
Antar Seqmen	-	-			-	*Among Segment*
Total Pendapatan	1.108.563.728.519	-			1.108.563.728.519	*Total Revenue*
Beban Kontrak	(1.023.830.496.340)	-			(1.023.830.496.340)	*Contract Expense*
Laba Bruto	84.733.232.179	-			84.733.232.179	*Gross Profit*
Laba Proyek KSO – Bersih	56.236.610.429	-			56.236.610.429	*Profit Profit KSO-Net*
Laba Bruto Setelah Proyek KSO	140.969.842.608				140.969.842.608	*Gross Profit after Project JO*
Beban Usaha	(175.616.627.298)	(4.186.693.704)	(15.006.000)		(179.818.327.002)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(34.646.784.690)	(4.186.693.704)	(15.006.000)		(38.848.484.394)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(333.144.532.355)	(1.374.466.023)	(1.140.820.000)		(335.659.818.378)	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(367.791.317.045)	(5.561.159.727)	(1.155.826.000)		(374.508.302.772)	*Profit (Loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(12.343.697.250)	7.885.079	-		(12.335.812.171)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(380.135.014.295)	(5.553.274.648)	(1.155.826.000)		(386.844.114.943)	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan Komprehensif lainya	1.233.349.624	6.137.878	-		1.239.487.502	*Others Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**(378.901.664.671)**	**(5.547.136.770)**	**(1.155.826.000)**		**(385.604.627.441)**	***Total Profit (Loss) Comprehensive***

(Lanjutan/*Continued*)

Aset Segmen	1.046.061.617.190	132.086.401.843	5.908.600.047	5.682.089.499	1.189.738.708.579	*Segments Assets*
Investasi Saham	243.505.897.071	-	-	121.778.014.387	365.283.911.458	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**1.289.567.514.261**	**132.086.401.843**	**5.908.600.047**	**127.460.103.886**	**1.555.022.620.037**	***Total Asset***
Liabilitas Segmen	774.918.225.532	15.717.815.434	-	5.682.089.499	796.318.130.465	*Segments Liabilities*
Ekuitas	514.649.288.729	116.368.586.409	5.908.600.047	121.778.014.387	758.704.489.572	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.289.567.514.261**	**132.086.401.843**	**5.908.600.047**	**127.460.103.886**	**1.555.022.620.037**	***Total Liabilities and Equity***

Informasi Segmen Geografis / ***Geographical Segment Information***

	2017	2016	
Jakarta	765.696.730.632	785.710.130.781	*Jakarta*
Jawa selain Jakarta	200.465.792.760	116.941.855.579	*Java, except Jakarta*
Kalimantan	138.941.614.816	18.805.354.907	*Kalimantan*
Sumatera	42.417.994.517	61.481.616.933	*Sulawesi*
Sulawesi	58.711.868.485	80.687.148.060	*Sumatera*
Bali	-	44.937.622.259	*Bali*
Jumlah	**1.206.234.001.209**	**1.108.563.728.519**	***Total***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *40. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY*

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of :

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	578.709	7.840.353	1.135.253	15.253.261	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	6.000	60.801	6.000	55.793	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.579.897	34.952.443	2.022.493	27.174.216	*Accounts receivable related parties*
Jumlah	**USD**	**3.158.606**	**42.792.796**	**3.157.746**	**42.427.477**	***Total***
	SGD	**6.000**	**60.801**	**6.000**	**55.793**	

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and the Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are gone carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, to none and failure, which is done with the Company's customers and the Subsidiaries can affect the ability of the Company and Subsidiaries

mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company's contract and the Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and the Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and Subsidiaries.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Kas dan Setara Kas	174.171.714.491	135.384.521.017	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	45.795.321.896	42.806.932.142	*Restricted funds*
Piutang Usaha - Bersih	231.272.429.637	219.394.791.501	*Accounts Receivable - Net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	427.218.659.218	330.015.632.145	*Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net*
Piutang Lain-lain	35.525.697.773	28.554.953.881	*Other Receivable Account*
Piutang Pihak Berelasi	8.721.413.635	9.298.329.600	*Receivable to Related Parties*
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	454.077.692	1.140.470.712	*Other Assets - Security Deposit*
Jumlah	**923.159.314.342**	**766.595.630.998**	***Total***

Risiko NIlai Tukar Mata Uang Asing

The Risk of Foreign Exchange Currency

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company's operations. Although the whole of the Company's earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company's earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and Subsidiaries does not have a formal policy of

nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

hedging in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.4.27 miliar (2016: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,24 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

On December 31, 2017, the net asset of the Company and Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp.4,27 billion (2016: profit before tax is going up/down Rp.4.24 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risk Interest Rate

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and Subsidiaries. The Company's loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,73 miliar (2016: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,55 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

On December 31, 2017, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp.0,73 billion (2016: profit before tax will go down/up Rp.0,55 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and the entities of Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and the entities of Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated financial position as of the due date as of December 31, 2016 and 2017 disclosed in the table as follows:

	2017			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than one year up to three years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.257.215.977	-	264.257.215.977	*Account Payables Third Parties*
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	-	9.685.510.967	*Gross Amount due to Project Owner*
Utang Lain-lain	113.931.836.328	-	113.931.836.328	*Other Payables*
Utang Bank	146.299.269.932	-	146.299.269.932	*Bank Loans*
Utang Retensi	55.792.459.912	-	55.792.459.912	*Retention Payables*
Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	-	28.265.388.043	*Payables to Related Parties*
Beban Masih Harus Dibayar	45.085.093.110	-	45.085.093.110	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	15.531.139.350	40.487.199.229	56.018.338.579	*Finance Customer Payable and Others*
Utang Sewa Pembiayaan	10.634.321.943	187.749.271	10.822.071.214	*Finance Lease Payable*
Jumlah	**689.482.235.562**	**40.674.948.500**	**730.157.184.062**	***Total***

	2016			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than One Year Up To Three Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Bank	99.186.311.729		99.186.311.729	*Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	129.926.693.704	-	129.926.693.704	*Trade Payables Third Parties*
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	13.633.466.623	-	13.633.466.623	*Gross Amount Due From Project Owner*
Utang Pihak Berelasi	21.869.055.717	-	21.869.055.717	*Trade Payables Related Parties*
Utang Lain-lain	14.688.595.900	-	14.688.595.900	*Other Payables*
Utang Retensi	54.704.682.141	-	54.704.682.141	*Retention Payables*
Beban Akrual	4.870.659.859	-	4.870.659.859	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	10.538.333.231	-	10.538.333.231	*Long-Term Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainya	7.789.830.237	6.801.499.195	14.591.329.432	*Finance Customer Payable and Other*
Utang Sewa Pembiayaan	11.868.003.652	10.822.071.220	22.690.074.872	*Finance Lease Payable*
Jumlah	**369.075.632.793**	**17.623.570.415**	**386.699.203.208**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company's business and Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and the Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2017 and 2016, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table presents the carrying value and estimated fair value of financial instruments the Company and the Subsidiaries on December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Wajar/ *Fair Value *)*	NIlai Tercatat/ *Carrying Amount*	NIlai Wajar/ *Fair Value *)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	174.171.714.491	174.171.714.491	135.384.521.017	135.384.521.017	*Cash and Cash Equivalent*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	45.795.321.896	45.795.321.896	42.806.932.142	42.806.932.142	*Restricted funds*
Piutang Usaha - bersih	231.272.429.637	231.272.429.637	219.394.791.501	219.394.791.501	*Accounts Receivable - Net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	427.612.523.592	427.612.523.592	330.015.632.145	330.015.632.145	*Gross amount due from project owner*
Piutang Lain-lain	35.668.129.206	35.668.129.206	28.554.953.881	27.817.754.600	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	8.721.413.635	8.721.413.635	9.298.329.600	9.298.329.600	*Account receivables to Related Parties*
Aset Lain-lain Simpanan Jaminan	454.077.692	454.077.692	1.140.470.712	1.140.470.712	*Other Assets - Security Deposit*
Jumlah	**923.695.610.149**	**923.695.610.149**	**766.595.630.998**	**765.858.431.717**	***Total***
Tersedia untuk Dijual					*Available For Sale*
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	*Investment in Equity Instrument*
Jumlah Aset Keuangan	**958.324.439.322**	**958.324.439.322**	**801.224.460.171**	**800.487.260.890**	***Total Financial Assets***

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense***
Utang Bank	146.299.269.932	146.299.269.932	99.186.311.729	99.186.311.729	*Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	264.257.215.975	264.257.215.975	129.926.693.704	129.926.693.704	*Account Payables to Third Parties*
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	9.685.510.967	13.633.466.623	13.633.466.623	*Gross amount Payables due project owner*
Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	28.265.388.043	21.869.055.717	21.869.055.717	*Account Payables to Related Parties*
Utang Lain-lain	113.931.836.328	113.931.836.328	14.688.595.900	14.688.595.900	*Other Payable*
Utang Retensi	55.792.459.912	55.792.459.912	54.704.682.141	54.704.682.141	*Retention Payables*
Biaya yang masih harus dibayar	45.086.093.109	45.086.093.109	4.870.659.859	4.870.659.859	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	10.538.333.231	10.538.333.231	*Long - Term Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainya	56.018.338.579	56.018.338.579	14.591.329.432	14.591.329.432	*Finance Customer Payable and Other*
Utang Sewa Pembiayaan	10.822.071.214	10.822.071.214	22.690.074.872	22.690.074.872	*Finance Lease Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**730.157.184.060**	**730.157.184.060**	**386.699.203.208**	**386.699.203.208**	***Total Financial Liabilities***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

**) Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.*

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

Fair value of financial assets and Liabilities

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- *Fair values of cash and cash equivalents, restricted of funds, accounts receivable, gross amount receivable due from project owner other accounts receivable, bank loan, Account payable to third party, the gross amount payable due from project owner, Account payable to related party, others payable, retention payable, accruals expense, long-term bank payable, and Consumer's leases payable and financial lease payable approaches the value of recorded due to a period of short maturity over the financial instruments or incur the applicable loan interest rates the market on the date of the Consolidated financial position Report.*
- *Fair values of Account receivable to related party, investments in equity instruments and other assets -deposits guarantee not served due to fair values cannot be measured reliably are where financial assets that do not have a definite maturity date and market price.*

(Lanjutan/*Continued*)

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JO
   Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   PT Sac Nusantara : 66%
   Perusahaan : 34%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JO
   Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   PT Hutama Karya (Persero) : 60%
   Perusahaan : 40%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PP - DGI KSO
   Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   PT PP (Persero) Tbk : 62%
   Perusahaan : 38%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
   Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   Perusahaan : 70%
   Gunung Kijang LDA : 30%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

43. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint operation agrement (KSO) with several Companies, are follows:

1. Sacna - Duta Graha JO
The Work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng 2 - 3 pack

Participation and responsibility in KSO:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%
Each party doing construction work in accordance with participation.

2. Hutama - Duta JO
construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in KSO:

Participation and responsibility in KSO:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%
Each party doing constructions work in accordance with participation.

3. PP - DGI KSO
development work of Irrigation Bajo Luwu of South Sulawesi

Participation and responsibility in KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Entity : 38%
Each party doing constructions work in accordance with participation.

4. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Construction of The bridge Baer - Timor Leste

Participation and responsibility in KSO:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Each party doing constructions work in accordance with participation.

(Lanjutan/*Continued*)

5. Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
   Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   Perusahaan : 45%
   PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
   PT Widya Satria : 27,5%

6. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
   Pembangunan Sarana/Prasarana Pengamanan Pantai Pariaman dan Penanganan Darurat Bencana akibat Abrasi Pantai Pariaman Provinsi Sumatera Barat

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   Perusahaan : 70%
   PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%

7. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)
   Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   VCGP : 50%
   Perusahaan : 50%

8. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
   Perusahaan : 35%

9. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
   Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
   Perusahaan : 60%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

5. *Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO*
   Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

   Participation and responsibility in KSO:
   Entity : 45%
   PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
   PT Widya Satria : 27,5%

6. *PT Nusa Konstrusi Enjining Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO*
   Construction/Insfrastructure security emergency handling and Pariaman beach disaster due to Abrasion Pariaman beach West Sumatra

   Participation and responsibility in KSO:
   Entity : 70%
   PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%

7. *Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)*
   Construction of The France Embassy in Jakarta

   Participation and responsibility in KSO:
   VCGP : 50%
   Entity : 50%

8. *Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO of GCNM Apartment Jakarta*

   Participation and responsibility in KSO:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
   Entity : 35%

9. *Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO*
   Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Participation and responsibility in KSO:
   Entity : 60%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

(Lanjutan/*Continued*)

10. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perusahaan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

11. TOA - NKE JO
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%

12. Hyundai - Nusa Konstruksi JO
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

13. CSCEC - NKE JO
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

14. CNQC - NKE JO
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60%
Perusahaan : 40%

15. TOA - NKE Joint Operation
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
TOACorpoation : 60%
Perusahaan : 40%

10. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

Participation and responsibility in KSO:
Entity : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

11. TOA - NKE JO
Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in KSO:
TOA Corporation : 60%
Entity : 40%

12. Hyundai - Nusa Konstruksi JO
The Element Apartement Works

Participation and responsibility in KSO:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

13. CSCEC - NKE JO
Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in KSO:

BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

14. CNQC - NKE JO
Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in KSO

BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60%
Entity : 40%

15. TOA - NKE Joint Operation
Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in KSO:

TOACorpoation : 60%
Entity : 40%

(Lanjutan/*Continued*)

16. POSCO E & C - NKE JO
Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Posco E & C	: 70%
Perusahaan	: 30%

17. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA KSO
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perusahaan	: 55%
PT Ashfri Putra Loka	: 45%

18. WIKA - NKE KSO
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Wijaya Karya Tbk	: 67,5%
Perusahaan	: 32,5%

19. ADHI - NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Adhi Karya Tbk	: 70%
Perusahaan	: 30%

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp.100.355.128.961.

16. POSCO E & C - NKE JO
Work Mixed Use Building Four Seasons Jakarta

Participation and responsibility in KSO:

Posco E & C	*: 70%*
Entity	*: 30%*

17. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA KSO
Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in KSO:

Entity	*: 55%*
PT Ashfri Putra Loka	*: 45%*

18. WIKA - NKE KSO
Construction/Infrastucture flood control Batang Agam Payakumbuh

Participation and responsibility in KSO:

PT Wijaya Karya Tbk	*: 67,5%*
Entity	*: 32,5%*

19. ADHI - NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Participation and responsibility in KSO:

PT Adhi Karya *Tbk*	*: 70%*
Entity	*: 30%*

b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2017 with amount Rp.100,355,128,961.

(Lanjutan/*Continued*)

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No.	Nama Proyek/ *Name of Project*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ *Contract Value (not Include VAT)*	Tenggang Waktu/ *Period Time*	
				Dimulai/*Started*	Selesai/*Finished*
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	654.175.799.254	26-Nop-14	3-Jun-18
2.	Road Widening Simpang Rampa – Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	118.312.168.033	18-Mar-15	8-Mar-18
3.	Road Construction untuk Daerah Oprasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	180.596.740.311	15-Sept-15	14-Sep-18
4.	Cikaengan Hydroprower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	28.375.912.029	31-Mar-15	04-Mei-19
5.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	348.789.967.234	15-Apr-15	18-Nop-18
6.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	218.578.620.814	01-Sept-15	31-Mei-18
7.	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co.Ltd	234.415.369.825	16-Mei-16	15-Agt-18
8.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	43.887.383.262	23-Jan-17	30-Mar-18
9.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	621.158.500.000	14-Feb-17	30-Agust-18
10.	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	52.037.883.957	10-Jul-17	05-Mei-18
11.	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia TBk	39.134.065.542	17-Apr-17	16-Apr-19
12.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	165.000.000.000	10-Nop-17	04-Mar-19
13.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	75.000.000.000	10-Nop-17	02-Feb-19
14.	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin, dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	73.788.130.000	23-Agust-17	07-Agust-20

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki

d. IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatra Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to

opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

conversion the loan into deposit stock in that Company.

e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

e. MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

44. MASALAH HUKUM

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua putuh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus

44. *LEGAL ISSUES*

Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company's legal councel dated March 15, 2018, describes the following matters:

a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/ PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company's President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp.33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine

delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung serba guna pemerintah provinsi sumatera selatan tahun 2010-2011.

Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.

b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan putuh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp.36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).

c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp.64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).

d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

d. Since there is a legal bundling againts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.

(Lanjutan/*Continued*)

45. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

45. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES THAT IS NOT THROUGH CASH

Rincianya sebagai berikut: / *Details as Follows:*

	2017	2016	
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	67.000.000.000	8.609.081.500	*Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Customer*
Perolehan Aset Tetap dari Utang Lain-lain	43.813.331.664	-	*Acquisition Fixed Assets of Other Payables*
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	44.605.974.150	59.560.142.268	*Increased Investment in Joint Operation of Net Income Part Joint Operation*
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	969.204.694	3.323.531.839	*Decreased Investment in Joint Operation of Net Loss Part Joint Operation*
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	16.264.904.596	100.000.000	*Increased Assets Tax Amnesty Through Increase Additional Paid in Capital*
Peningkatan Piutang Lain-lain dari Divestasi Entitas Anak	-	20.000.000.000	*The Increase in other Receivable from the divestment of the Subsidiaries*
Peningkatan Investasi pada Entitas Assosiasi melalui Penurunan Uang Muka Investasi	-	34.495.664.685	*Increase in investment in Associated Entities through a impairment in the investment cash advance*
Perolehan Properti Investasi dari Penurunan Uang Muka Pembelian Aset	-	6.359.640.000	*Acquisition of investment properties from impairment advance purchases of assets*

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Until the date of the Consolidated Financial Statements was completed by the Company's management, there are no events after the reporting period.

47. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan per 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2017.

47. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2016 have reclassified to confirm with the presentation of the financial statement 2017

48. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

48. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company's investment in subsidiaries are under the cost method.

(Lanjutan/*Continued*)

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 26 Maret 2018.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 26, 2018.

*****

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *Desember 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
A S E T			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	150.366.797.930	132.107.145.479	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	45.795.321.896	42.806.932.142	*Current restriced funds*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga - bersih	229.598.739.927	219.394.791.501	*Trade receivables thrid parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	427.218.659.218	330.015.632.145	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	7.069.060.753	27.675.904.600	*Other receivables*
P e r s e d i a a n	24.111.631.649	-	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	30.486.695.755	58.084.774.877	*Current advances and prepaid expences*
Pajak dibayar dimuka	-	87.497.732	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**914.646.907.128**	**810.172.678.476**	***Total Current Asset***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	3.385.677.987	12.427.329.600	*Due from related parties*
Piutang lain-lain	129.727.314	737.199.281	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka -			*Prepaid expenses-*
setelah dikurangi bagian lancar	2.225.652.380	5.497.782.190	*less current portion*
Investasi pada entitas anak	456.416.518.217	129.499.000.000	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	76.358.765.726	330.655.082.285	*Investment in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	34.628.829.173	34.628.829.173	*Other long term investment*
Investasi dalam ventura bersama (KSO)	75.822.672.535	65.341.984.713	*Invesment in joint venture*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi			*Investment property - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.1.614.842.541			*Rp.1,614,842,541*
per 31 Desember 2017 dan Rp.704.947.516			*as of December 31, 2017 and Rp.704,947,516*
per 31 Desember 2016	35.014.952.571	35.924.847.591	*as of December 31, 2016*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			*Fixed assets - net of accumulated*
Penyusutan sebesar Rp.291.553.065.794			*depreciation amount Rp.291,553,065,794*
per 31 Desember 2017 dan Rp.288.718.937.034			*as of December 2017 and Rp.288,718,937,034*
per 31 Desember 2016	189.949.560.898	129.505.183.145	*as of December 31, 2016*
Aset pengampunan pajak	2.669.592.100	-	*Tax amnesty assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan	454.077.692	947.791.192	*Other assets - deposit guarantee*
Total Aset Tidak Lancar	**877.056.026.593**	**745.165.029.170**	***Total Non Current Asset***
JUMLAH ASET	**1.791.702.933.721**	**1.555.337.707.646**	***TOTAL ASSETS***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *Desember 31, 2017*	**31 Desember/ *December 31, 2016***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	94.691.169.819	99.186.311.729	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	264.257.215.977	129.926.693.704	*Trade payables thrid parties*
Utang bruto kepada pemberi kerja	9.685.510.967	13.633.466.623	*Due to customers third parties*
Utang pihak berelasi	101.021.548.560	27.551.145.216	*Trade payables related parties*
Utang lain-lain	71.511.896.973	3.794.592.800	*Other payables*
Utang pajak	51.256.789.601	48.146.607.712	*Taxes payables*
Uang muka kontrak	156.205.672.591	264.005.654.309	*Contract advances*
Utang retensi	55.792.459.912	54.704.682.141	*Retention payables*
Beban masih harus dibayar	41.316.516.455	3.184.870.720	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long term liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	10.538.333.231	*Long term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	15.531.139.350	7.789.830.237	*Customer finance payables and others*
Utang sewa pembiayaan	10.634.321.943	11.868.003.652	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Lancar	**871.904.242.148**	**674.330.192.074**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.238.667.443	96.301.147.083	*Long-term post employment benefit obligations*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi-bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Currents maturities of long term liabilities - after deducting portion due*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	40.487.199.229	6.801.499.195	*Customer finance payables and others*
Utang sewa pembiayaan	187.749.271	10.822.071.220	*Finance lease payables*
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik	525.679.522	1.156.494.958	*Deferred profit transaction reverse*
Total Liabilitas Tidak Lancar	135.439.295.465	115.081.212.456	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.007.343.537.613**	**789.411.404.530**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			*Capital share - nominal value Rp 100 per share*
modal dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized capital - 10,000,000,000 share*
ditempatkan dan disetor - 5.541.165.000 saham	554.116.500.000	554.116.500.000	*Issued and paid - 5.541,165,000 share*
Tambahan modal disetor	254.098.352.119	251.309.834.119	*Additonal paid capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury share - 19,436,500 share*
Selisih transaksi perubahan ekuitas			*Difference transaction changes in*
entitas asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	*Equity entity association*
Penghasilan komprehensif lain	6.699.201.136	(2.759.078.151)	*Other comprehensive income*
Saldo laba (rugi):			*Retained earning:*
ditentukan penggunaannya	26.018.141.827	26.018.141.827	*Appropriated*
belum ditentukan penggunaannya	(55.551.644.819)	(61.737.940.524)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**784.359.396.108**	**765.926.303.116**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.791.702.933.721**	**1.555.337.707.646**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA ATAU RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DESEMBE 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.204.712.465.109	1.039.817.862.986	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	(1.037.054.126.767)	(962.084.374.270)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**167.658.338.342**	**77.733.488.716**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA			***INVESTMENT IN***
(KSO) - BERSIH	43.636.769.456	56.236.610.429	***JOINT VENTURE - NET***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO	211.295.107.798	133.970.099.145	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT (KSO)***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(168.863.272.994)	(150.767.886.388)	*Administration and general expenses*
Pajak penghasilan final	(36.141.373.953)	(22.033.318.996)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha	**(205.004.646.947)**	**(172.801.205.384)**	***Total Operating Expenses***
LABA (RUGI) USAHA	**6.290.460.851**	**(38.831.106.239)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHERS REVENUE (EXPENSES)***
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - bersih	20.621.201.658	9.978.881.583	*Profit (loss) association - net*
Pendapatan jasa manajemen	18.398.053.481	25.049.033.378	*Management fees*
Pemulihan penurunan tagihan bruto	17.452.202.091	-	*Recovery of gross due to amount*
Pendapatan sewa alat & apartement	11.495.932.372	2.510.561.600	*Equipment & apartement rent income*
Pendapatan dividen	7.971.037.226	10.479.513.600	*Dividend income*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9.554.182.461	3.990.833.713	*Profit disposal property and equipment*
Pendapatan diluar jasa konstruksi	6.538.518.390	-	*Other income from non contruction services*
Bunga deposito dan jasa giro	3.656.815.202	4.541.141.908	*Giro and deposit interest*
Laba divestasi entitas anak	-	10.250.000.000	*Profit divestment subsidiaries*
Pengembalian kerugian negara	(39.124.000.000)	-	*Refund of the state losses*
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(26.899.687.721)		*Reserve of decrease unbilled receivable*
Beban pinjaman bank	(12.757.776.731)	(18.151.481.579)	*Interest expenses*
Bunga pembiayaan konsumen	(4.992.361.837)	-	*Finance customer expenses*
Administrasi dan provisi bank	(1.142.291.412)	-	*Administration and provision loans*
Penyusutan properti investasi	(909.895.020)	(704.947.516)	*Depreciation investment property*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	398.661.028	(1.040.527.601)	*Profit/loss foreign exchange - net*
Pajak	(12.540.295)	(14.467.167.727)	*Taxes*
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	-	(39.753.669.640)	*Allowance for impairment account receivables*
Cadangan penurunan tagihan bruto	-	(305.373.896.458)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Cadangan penurunan nilai piutang lain - lain	-	(7.064.072.298)	*Allowance for impairment account receivables other*
Cadanga penurunan nilai investasi KSO	-	(6.001.350.196)	*Allowance of impairment investment in JO*
lain-lain - bersih	429.575.901	2.015.584.385	*Others - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**10.677.626.794**	**(323.741.562.848)**	***Total revenue (expenses) other***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	16.968.087.645	(362.572.669.087)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(10.781.791.940)**	**(12.343.697.250)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**6.186.295.705**	**(374.916.366.337)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*items that will not be reclassified to profit and loss*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja	9.458.279.287	1.219.251.966	*profit of the actuarial liabilities post-employment*
Bagian penghasilan komprehensif laba rugi:	-	-	*others comprehensive income profit and loss:*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*items that will be reclassified to profit and loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	*foreign exchange due financial statment*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.644.574.992**	**(373.697.114.371)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and Additional paid up capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/*Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference transaction changes in equity entity association*	Saldo laba (Rugi)/*Retained earning* : Ditentukan penggunaanya/ *appropriated*	Saldo laba (Rugi)/*Retained earning* : Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	
Saldo per 1 Januari 2016	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**190.848.431.875**	**(3.978.330.117)**	**(27.516.155)**	**25.784.117.625**	**313.412.450.015**	**1.079.162.015.243**	***Beginning balance January 1, 2016***
Dana cadangan	-	-	-	-	-	234.024.202	(234.024.202)	-	*Received fund*
Aset pengampunan pajak	-	-	62.983.890.439		-	-	-	62.983.890.439	*Assets of tax amnesty*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali entitas asosiasi	-	-	(2.522.488.195)	-	-	-	-	(2.522.488.195)	*Difference in value of restructuring entity Association entity controlling*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	1.219.251.966	-	-	-	1.219.251.966	*Actuarial gain on employee Benefit liabilities*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(374.916.366.337)	(374.916.366.337)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2016	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**251.309.834.119**	**(2.759.078.151)**	**(27.516.155)**	**26.018.141.827**	**(61.737.940.524)**	**765.926.303.116**	***Ending balance December 31, 2016***
Aset pengampunan pajak	-	-	2.788.518.000	-	-	-	-	2.788.518.000	*Assets of tax amnesty*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	9.458.279.287	*Actuarial gain on employee Benefit liabilities*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.186.295.705	6.186.295.705	*Net Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**254.098.352.119**	**6.699.201.136**	**(27.516.155)**	**26.018.141.827**	**(55.551.644.819)**	**784.359.396.108**	***Ending Balance December 31, 2017***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DESEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.044.034.552.110	987.974.539.004	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok dan lainnya	(913.725.848.825)	(780.565.976.050)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan	(247.496.854.838)	(209.264.167.547)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	18.398.053.481	25.049.033.378	*Cash receipts from management services*
Penerimaan lain-lain	6.538.518.390	2.612.482.825	*Others receipt*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.510.637.813)	(5.468.745.537)	*Payment corporate income tax*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			***Net Cash Provided by (Used in)***
Aktivitas Operasi	**(104.762.217.495)**	**20.337.166.073**	***Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan dana yang dibatasi penggunaannya	(2.988.389.754)	(152.462.863)	*Increase of restricted fund*
Penghasilan bunga	3.656.815.202	4.541.141.908	*Interest income*
Perolehan aset tetap	(1.418.873.355)	(5.029.356.186)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	13.987.856.544	4.204.424.546	*Disposal of fixed assets direct ownership*
Perolehan investasi pada entitas anak	(32.000.000.000)	-	*Acquisition investment from subsidiary*
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	-	-	*Acquisition investment from associates*
Partisipasi investasi dalam KSO	(4.887.079.380)	(10.714.419.120)	*Participate investment in KSO*
Pengembalian investasi dalam KSO	38.043.161.013	35.024.822.403	*Return on investment in KSO*
Perolehan properti investasi	-	(1.838.260.500)	*Acquisition of property investment*
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	7.971.037.226	10.479.513.600	*Receipt dividend from other long term investment*
Penerimaan klaim asuransi aset tetap	-	229.334.433	*Cash receipt from insurance claim of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh Dari			***Net Cash Provided by***
Aktivitas Investasi	**22.364.527.496**	**36.744.738.221**	***Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	73.470.403.344	14.118.872.987	*Cash receipt from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(8.357.073.210)	*Payment to the related parties*
Perolehan utang bank	65.623.000.000	47.750.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(80.656.475.141)	(114.689.658.127)	*Payment of bank loan*
Penerimaan utang lain-lain	33.846.929.700	-	*Receipt of other payable*
Penerimaan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	41.427.009.147	-	*Receipt of financial lease and customer payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(12.498.819.094)	(19.309.875.037)	*Payment of financial lease and customer payable*
Pembayaran bunga pinjaman bank	(13.900.068.143)	(16.308.664.255)	*Payment of interest bank loan*
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(7.053.298.391)	(6.415.064.079)	*Payment of financial lease interest and customer payable*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			***Net Cash Provided by (Used in)***
Aktivitas Pendanaan	**100.258.681.422**	**(103.211.461.721)**	***Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	**17.860.991.423**	**(46.129.557.427)**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI	**398.661.028**	**(193.767.288)**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	**132.107.145.479**	**178.430.470.194**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	**150.366.797.930**	**132.107.145.479**	***CASH ANDCASH EQUIVALENT - END OF YEAR***